



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN
SORONG**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan rahmat- Nya, maka Laporan Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pencapaian target kinerja Politeknik KP Sorong pada tahun 2024.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya dan untuk lebih meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat dijadikan gambaran tentang program, kegiatan, dan capaian kinerja dan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

Sorong, 15 Januari 2025

Direktur



Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN EKSEKITIF	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
3. Potensi dan Permasalahan.....	2
4. Tugas dan Fungsi	7
5. Keragaan SDM	14
6. Sistematika Pelaporan	16
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	17
1. Rencana Strategis	17
2. Rencana Kerja tahunan	24
3. Perjanjian Kinerja	25
4. Pengukuran Kinerja	27
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	29
1. Prestasi Kinerja	29
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	30
3. Akuntabilitas Keuangan	78

BAB IV	PENUTUP	81
	1. Capaian Kinerja Utama	82
	4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya.....	82
	2. Permasalahan dan Rekomendasi	87
LAMPIRAN		91

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah PNS dan PPPK Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
Tabel 2	Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP. Sorong, Periode 2020-2024.....	21
Tabel 3	Alokasi Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024.....	24
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Awal Politeknik KP Sorong Tahun 2024.....	25
Tabel 5	Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024.....	30
Tabel 6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan.....	33
Tabel 7	Perbandingan Capaian IKU Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan.....	34
Tabel 8	Lulusan satuan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan.....	35
Tabel 9	Perbandingan Lulusan satuan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan.....	35
Tabel 10	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten	36
Tabel 11	Perbandingan Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten.....	37
Tabel 12	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong.....	38
Tabel 13	Perbandingan Nilai PNBP Satker Pusdik KP.....	39
Tabel 14	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti.....	41
Tabel 15	Perbandingan Capaian Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP.....	41
Tabel 16	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi.....	43
Tabel 17	Perbandingan Capaian Persentase lulusan Pendidikan Tinggi yang bersertifikasi kompetensi.....	43
Tabel 18	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong.....	44
Tabel 19	Perbandingan Capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Satuan Pendidikan Tinggi KP.....	45

Tabel 20	Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional.....	46
Tabel 21	Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional.....	47
Tabel 22	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong.....	48
Tabel 23	Perbandingan Capaian Pengabdian kepada masyarakat Satuan Pendidikan Tinggi.....	49
Tabel 24	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong.....	50
Tabel 25	Perbandingan Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP.....	51
Tabel 26	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong.....	52
Tabel 27	Perbandingan Capaian Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Satuan Pendidikan KP.....	53
Tabel 28	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong.....	54
Tabel 29	Perbandingan Capaian Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Pendidikan Tinggi KP.....	54
Tabel 30	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.....	56
Tabel 31	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.....	57
Tabel 32	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong.....	58
Tabel 33	Perbandingan Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK.....	59
Tabel 34	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong.....	60
Tabel 35	Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN.....	65
Tabel 36	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong.....	66
Tabel 37	Perbandingan Capaian Penilaian Mandiri SAKIP.....	66

Tabel 38	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong.....	67
Tabel 39	Perbandingan Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja.....	68
Tabel 40	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar.....	69
Tabel 41	Perbandingan Capaian Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar.....	70
Tabel 42	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong.....	71
Tabel 43	Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.....	72
Tabel 44	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong.....	73
Tabel 45	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis.....	73
Tabel 46	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong.....	75
Tabel 47	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	76
Tabel 48	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong.....	77
Tabel 49	Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran.....	78
Tabel 50	Realisasi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Sasaran Kegiatan hingga Tahun 2024 (Sumber : sakti.kemenkeu.go.id).....	79
Tabel 51	Efisiensi Anggaran Politeknik KP. Sorong Tahun 2024.....	80
Tabel 52	Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP. Sorong Tahun 2024.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong.....	9
Gambar 2	Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong.....	15
Gambar 3	Status Indeks Capaian IKU.....	27
Gambar 4	NKO Politeknik KP Sorong Triwulan Tahun 2024	29
Gambar 5	Kategori Nilai PM SAKIP.....	65
Gambar 6	Metode Penilaian IKPA.....	74
Gambar 7	NKO Politeknik KP Sorong Tahun 2024	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024.....	90
Lampiran 2	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024 revisi Februari.....	93
Lampiran 3	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024 revisi April.....	96
Lampiran 4	Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024 revisi November.....	99
Lampiran 5	SK Tim Kinerja 2024.....	101
Lampiran 6	Link Data Dukung Kinerja Tahun 20204.....	110

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Sorong Tahun 2024 merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id, pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada tahun 2024 adalah sebesar 88,72 % dimana terdapat 22 IKU yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 1 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 75% dan capaiannya 76,79%
2. IKU 2 : Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 12 orang dan capaiannya 12 orang
3. IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten, dengan target 371 orang dan capaiannya 354 orang
4. IKU 4 : Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong, dengan target 0,63 Miliar dan capaiannya 0,92 Miliar
5. IKU 5 : Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti dengan terget 2 dokumen dan capaiannya 3 dokumen
6. IKU 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi dengan terget 100% dan capaiannya 100%
7. IKU 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong dengan target 100% dan capaiannya 99,18%
8. IKU 8 : Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional, dengan target 78% dan capaiannya 79,63%

9. IKU 9 : Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong, dengan target 1 kelompok masyarakat dan capaiannya 1 kelompok masyarakat
10. IKU 10 : Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong, dengan target 1 kajian dan capaiannya 1 kajian
11. IKU 11 : Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong, dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit
12. IKU 12 : Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong, dengan target 1 unit, IKU ini tidak terealisasi di tahun ini
13. IKU 13 : Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit
14. IKU 14 : Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong, dengan target $\leq 0,5$ dan capaiannya 3,69%
15. IKU 15 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong, dengan target nilai 83 dan capaiannya nilai 90,65
16. IKU 16 : Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong, dengan target 80,50 dan capaiannya 82,70
17. IKU 17 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong dengan target nilai 94 dan capaiannya nilai 96,46
18. IKU 18 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan target 94 dan capaiannya 133,33
19. IKU 19 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong dengan target 82 dan capainnya 23,81
20. IKU 20 : Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong, dengan target 100% dan capaiannya 100%
21. IKU 21 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong, dengan target 93,76 dan capaiannya 89,69
22. IKU 22 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong, dengan target 71 dan capaiannya 98,12

Dari semua IKU yang diukur Politeknik KP Sorong memperoleh capaian kinerja organisasi sebesar 88,72, sehingga menunjukkan bahwa Politeknik KP

Sorong perlu melakukan peningkatan kinerja agar ditahun 2025 dapat memperoleh capaian kinerja yang baik. Penyerapan anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024, per Desember 2024 adalah sebesar Rp 26.235.364.477 atau 95.50 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 27.472.150.000, kedepannya Politeknik KP Sorong akan tetap berupaya meningkatkan kinerja untuk mencapai target IKU dan dalam pengelolaan keuangan guna untuk peningkatan serapan anggaran di tahun selanjutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Salah satu wujud atas pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu pembuatan Laporan Kinerja (LKj).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun LKj, dimana LKj tersebut merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya.

LKj Tahun 2024 ini merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran di Tahun 2024 berdasarkan indikator yang ada maka disusunlah LKj Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2024.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2024 adalah :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian kinerja Tahun 2024.
- b) Salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik Kelautan Perikanan Sorong di Tahun 2024.
- c) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik KP Sorong untuk meningkatkan kinerja.

3. Tugas dan Fungsi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Politeknik KP Sorong, adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia kelautan dan Perikanan.

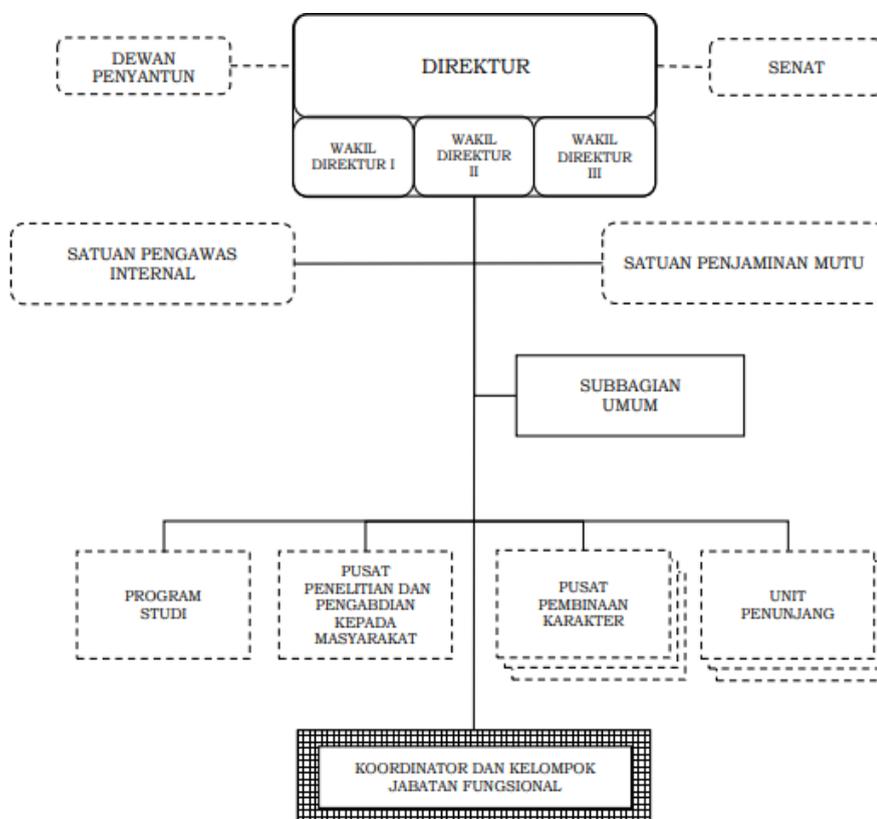
Politeknik KP Sorong sebelumnya adalah Akademi Perikanan Sorong yang resmi berdiri pada tanggal 01 Mei 2001, berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : KEP.26.J/MEN/2001 mempunyai tugas melaksanakan pendidikan professional program Diploma bidang Perikanan, selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 55/PERMEN-KP/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan bahwa dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan pendidikan, kemampuan profesional sumber daya manusia dibidang Kelautan dan Perikanan, serta mengembangkan pendidikan vokasi dan profesi di bidang kelautan dan perikanan maka Akademi Perikanan Sorong diubah statusnya menjadi Politeknik Kelautandan Perikanan Sorong.

Berdasarkan PERMEN KP Nomor : 61/PERMEN-KP/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, Politeknik Kelautan dan Perikanan adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Politeknik KP Sorong mempunyai tugas **menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan** Dalam menjalankan tugas Politeknik KP Sorong menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana dan program pendidikan;
- 2) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- 3) pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- 4) pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- 5) pengembangan sistem penjaminan mutu;
- 6) pelaksanaan pembinaan karakter;
- 7) pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 8) pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
- 9) pelaksanaan pengawasan internal;
- 10) pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
- 11) pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Politeknik KP Sorong , maka, sesuai dengan PERMEN KP Nomor : 91/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, struktur organisasi Politeknik KP Sorong adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP. Sorong

1. Direktur dan Wakil Direktur;

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Sorong. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur. Terdiri atas :

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tatausaha, dan kerumahtanggaan. ; dan
- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. Dewan Penyantun;

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

3. Senat;

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu;

Satuan penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan

5. Satuan Pengawas Internal;

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur Politeknik KP Sorong Subbagian Umum;

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

6. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
- c. pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan barang milik negara;
- e. pengelolaan kepegawaian;
- f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik Negara.

- b. Urusan Kepegawaian
Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum dan kerja sama, serta ketatalaksanaan.
 - c. Urusan Tata Usaha.
Yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.
7. Program Studi;
- Adalah unsur pelaksana akademik Politeknik KP Sorong yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dibantu oleh sekretaris, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I.
- Program Studi mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.
- Program Studi pada Politeknik KP Sorong terdiri dari :
- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
 - b. Program Studi Diploma III Mekanisasi Perikanan; dan
 - c. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan.
8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan, yang dipimpin oleh Kepala yang dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I.

9. Pusat Pembinaan Karakter;

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat, yang dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III.

10. Unit Penunjang;

Merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP, yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium;

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika;

Mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembann keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktek Kerja (UPK);

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana/prasarana yang terdiri dari UPK armada Kapal Latih, UPK BST (Basic Safety Training), UPK Fishing Gear, UPK Navigasi, UPK FNS (Fishing Navigation Simulator), UPK Scuba Diving, UPK Bengkel Manufaktur, UPK Elektrikal, UPK Refrigerasi, UPK Bengkel Mesin Induk, UPK Budidaya Air Payau, UPK Budidaya Air Tawar, UPK Budidaya Air Laut, UPK

Hatchery dan UPK Keramba Jaring Apung (KJA).

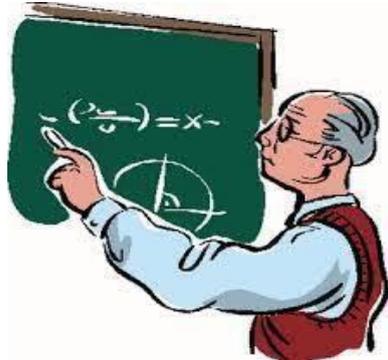
- e. Unit Sertifikasi;
Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.
 - f. Unit Asrama;
Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.
 - g. Unit Kesehatan;
Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai..
 - h. Unit Bimbingan dan Konseling
Mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.
11. Kelompok Jabatan Fungsional.
Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya.

4. Keragaan SDM

Pada tahun 2024, Politeknik KP Sorong memiliki sumberdaya manusia sebanyak 112 orang, terdiri dari 87 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 orang PPPK dan 23 orang tenaga kontrak. Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah PNS dan PPPK Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Pegawai	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki Laki	Perempuan	
1	PNS	71	16	87
2	PPPK	2	-	2
3	Tenaga Kontrak (PPNPM, PJLP)	15	8	23
Total		88	24	112



Jumlah Dosen : 32 Orang

Dosen Prodi TPI : 11 Orang

Dosen Prodi MP : 11 Orang

Dosen Prodi TBP : 10 Orang



JFT : 43 Orang

JFU : 46 Orang

Gambar 2. Keragaman Pegawai Politeknik KP. Sorong

5. Sistematika Pelaporan

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- 1) Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala pada Tahun 2024.
- 2) Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Sorong seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Sorong
- 3) Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana

Strategis Politeknik KP Sorong Tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.

- 4) Bab III Akuntabilitas Kinerja, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- 5) Bab IV Penutup, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- 6) Lampiran, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

6. Potensi dan Permasalahan

Lingkungan internal adalah lingkungan yang memiliki faktor kekuatan (Strengths) menjadi potensi dan faktor kelemahan (weaknesses) merupakan suatu kelemahan, yang dapat dikelola oleh organisasi. Faktor kekuatan memiliki sifat membantu (helpful), sedangkan faktor kelemahan memiliki sifat membahayakan (harmful) bagi organisasi. Potensi dan Permasalahan yang dihadapi di Politeknik KP Sorong dapat di jelaskan sebagai berikut:

a) Potensi

Potensi yang tersedia di Provinsi Papua Barat Daya merupakan model kekayaan bagi masyarakat papua barat Daya untuk meningkatkan kesejahteraannya. Pengelolaan potensi kelautan dan perikanan tersebut tentu sangat membutuhkan ketersediaan SDM-KP yangberkompeten, dan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi dalam mengamalkan ilmu dan kemampuannya. Politeknik KP Sorong sejak tahun 2004 telah berkiprah dalam penyediaan SDM-KP berkualifikasi Ahli Madya Perikanan. Jumlah lulusan yang telah dilepas ke duniakerja sampai tahun ini mencapai ± 1286 orang, mereka telah bekerjadi berbagai dunia pekerjaan.

Di samping memberikan kontribusi berupa SDM-KP tersebut di atas, Politeknik KP Sorong juga secara kontinyu melakukan kajian/riset terhadap problema lingkungan, dan hasilnya dipublikan di jurnal ilmiah, serta dikontribusikan pada masyarakat dan pemerintah setempat (pengabdian pada

masyarakat).

Kekuatan (Strengths)

Kekuatan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

- (1) Merupakan Perguruan Tinggi yang berstatus negeri, yang dibina oleh Badan Riset dan SDM-KP dalam lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi bidang Kelautan dan Perikanan di Wilayah Timur Indonesia .
- (2) Memiliki lahan kampus ± 12 Ha, yang letaknya sangat strategis, yaitu terletak di kawasan Kepala Burung Pulau Irian Jaya, tepatnya berada di pinggir pantai. (Kota Sorong).
- (3) Memperoleh predikat Akreditasi program studi dari BAN-PT dengan Nailai B untuk semua program studi jenjang D-III.
- (4) Memiliki prasarana kantor dan prasarana pendidikan yang representatif dan relatif lengkap.
- (5) Memiliki SDM-KP yang memenuhi standar kualitas, yaitu tenaga dosen dengan level pendidikan S-2 dan S-3, tenaga penunjang akademik dengan level pendidikan D-III dan S-1, dan tenaga administrasi dengan level pendidikan D-III, S-1 dan S-2.
- (6) Memiliki Jurnal Ilmiah yang terakreditasi peringkat 4 versi Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti dengan identitas EISSN : 26219638.

b) Permasalahan

Permasalahan dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan disini adalah masalah yang berkaitan dengan tugas-tugas yang dibebankan pada Politeknik KP Sorong. Masalah yang teridentifikasi merupakan suatu keadaan yang diikhtiarkan untuk diselesaikan secara sistematis yaitu:

I. Penyelenggaraan Pendidikan KP Sorong

- a. Dalam tahun 2020-2024, Politeknik KP Sorong berencana mendirikan

program studi yang berjenjang Diploma IV, serta berencana juga untuk mendirikan Program Pasca Sarjana Terapan. Rencana ini di dorong oleh adanya kebutuhan daerah terhadap SDM-KP yang berkualifikasi Sarjana Sains Terapan dan Magister Terapan.

Masalah yang harus diselesaikan terhadap rencana tersebut adalah :

1. Tenaga dosen untuk untuk program D-IV harus diadakan sebanyak 5 orang dengan kualifikasi minimal S-2.
 2. Tenaga dosen untuk program pasca sarjana terapan yang dibutuhkan sebanyak 6 orang dengan kualifikasi doktoral. Saat ini sudah tersedia 5 doktoral, dan akan diperoleh 1 orang doktoral (tugas belajar). Namun, keenam dengan berkualifikasi doktoral saat ini dalam posisi sebagai dosen jenjang D-III, dimana jika keenamnya dimutasikan ke Program Pasca Terapan, maka terjadi kekurangan pada jenjang D-III. Oleh karena itu perlu diadakan dosen pengganti untuk jenjang D-III sebanyak 6 orang dengan kualifikasi S-2.
- b. Dengan adanya rencana pendirian jenjang D-IV dan pendirian Program Pasca Sarjana Terapan, maka perlu dibangun gedung sebanyak 2 unit untuk pengelolaan kedua program baru tersebut. Di samping itu, jika program-program ini berdiri, maka perlu penambahan ruang kuliah, dan sarana yang diperlukan.
- c. Bahwa produk kegiatan Politeknik KP Sorong yang utama adalah SDM-KP yang berkualifikasi ahli madya/sarjana sains terapan (jika program D-IV berdiri), yang diharapkan produk ini dapat dimanfaatkan secara optimal, oleh dunia kerja. Dunia kerja disini adalah bidang usaha/industri, bidang pemerintahan, dan wirausaha mandiri. Namun, selama ini proses rekrutmen produk (SDM-KP) tersebut berlangsung secara alami, untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tersebut, kiranya perlu dibangun sinergitas antara Politeknik KP Sorong (hulu) dengan pihak pemanfaat SDM-KP (hilang). Meskipun upaya membentuk sinergitas tersebut tidaklah mudah, namun perlu diikhtiarkan secara sistematis.
- Khusus produk SDM-KP yang diharapkan menciptakan wirausaha mandiri,

- perlu dilakukan bimbingan terhadap mereka yang berminat untuk menciptakan wirausaha mandiri. Bimbingan disini menyangkut bantuan modal usaha, bimbingan manajemen, dan bimbingan marketing. Kita belum memiliki instrumen bimbingan tersebut.
- d. Bahwa proses pembelajaran terhadap Taruna dalam upaya menghasilkan SDM-KP yang berkualitas tinggi, membutuhkan dukungan ketersediaan prasarana/ sarana yang memadai dan layak. Untuk mencapai ketersediaan yang secara normatif dikatakan memadai dan layak, diperlukan suatu instrumen yang dapat dijadikan alat evaluatif. Instrumen tersebut adalah standar sarana dan prasarana. Politeknik KP Sorong belum memiliki standar yang dimaksud tersebut. Harus diikhtiarkan bahwa Politeknik KP Sorong memiliki standar tersebut. Terbentuknya standar ini harus melalui sinergitas antara pusdik dan Politeknik KP di lingkungan KKP.
 - e. Keberadaan sarpras yang tidak dipandu oleh standar baku akan menimbulkan masalah kesenjangan antara kebutuhan proses pendidikan dengan ketersediaan dan kualitas dari sarpras tersebut. Masalah yang timbul adalah adanya ketersediaan alat yang tidak memenuhi rasio Alat/Taruna, atau alat tersebut sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Situasi seperti ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan dan riset.

II. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Penelitian merupakan upaya mencari kebenaran, temuan, dan solusi dari suatu permasalahan. Melalui kegiatan penelitian akan diperoleh informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian masalah. Untuk memajukan penelitian di Politeknik KP Sorong, masih ada kendala/masalah yang harus diperbaiki

Permintaan pemerintah setempat/lembaga non-pemerintah sangat rendah terhadap jasa penelitian di bidang kelautan dan perikanan. Hasil penelitian berupa teknologi tepat guna untuk diabdikan pada masyarakat KP di pedesaan masih kurang. Untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, diperlukan sarana berupa kapal ukuran 30 GT. Politeknik KP Sorong saat ini tidak memiliki kapal tersebut.

III. Kerjasama Politeknik KP Sorong dengan Pihak Lain

Politeknik KP Sorong telah menjalin kerjasama dengan pihak lain, baik kerjasama dengan lembaga luar negeri maupun dengan lembaga dalam negeri. Dengan lembaga luar negeri adalah kerjasama di bidang riset, yaitu riset ilmu murni. Sedangkan kerjasama dengan lembaga dalam negeri, di samping riset juga kerjasama praktik lapang taruna. Untuk memajukan kerjasama ini, Politeknik KP Sorong menghadapi kendala :

- a. Kerjasama dengan pihak luar negeri masih terbatas dengan IRD Perancis. Perlu diperluas dengan pihak lain di luar negeri.
- b. Kerjasama dengan pihak dalam negeri masih sangat terbatas. Perlu diperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan antar perguruan tinggi. Kerjasama dengan dunia usaha tidak hanya dalam penempatan praktik lapangan, tetapi juga dalam hal pemanfaatan lulusan sebagai tenaga kerja.

IV. Pengelolaan Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan seperti instalasi, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain; di samping membutuhkan tenaga dosen, juga membutuhkan tenaga penunjang. Keberadaan dan peranan tenaga penunjang ini berkaitan dengan kegiatan praktik taruna. Tanpa tenaga penunjang seperti teknisi, laboran, pustakawan, dan ABK maka pelaksanaan praktik tidak dapat berjalan dengan baik. Untuk pengelolaan fasilitas pendidikan, tenaga penunjang di Politeknik KP Sorong masih kurang, sehingga perlu ditambah secara bertahap.

Kelemahan (Weaknesses)

Kelemahan Politeknik KP Sorong dapat dipetakan sebagai berikut :

- (1) Nilai akreditasi Institusi Politeknik KP Sorong dari BAN-PT belum mencapai nilai baik sekali (B) atau nilai unggul (A). Saat ini nilai akreditasi institusi Politeknik KP Sorong adalah C (baik).
- (2) Belum memiliki standar baku tentang sarana/prasarana pendidikan.
- (3) Sarana pendidikan pada sebagian besar fasilitas pendidikan belum mencapai rasio yang baik.

- 
- (4) Jumlah tenaga penunjang akademik, yakni teknisi, pustakawan, laboran, dan tenaga administrasi akademik masih kurang .
 - (5) Lahan seluas 42 Ha yang terletak di depan kampus, telah diserahkan dari Dirjen Perikanan (Deptan) kepada Politeknik KP Sorong (APSOR) bersamaan dengan penyerahan lahan kampus seluas 12 Ha, namun belum dilakukan balik nama/sertifikasi .
 - (6) Fasilitas Basic Safety Training belum tuntas proses approvalnya dan akreditasinya .

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis

Sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktivitas pendidikan formal, dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik KP Sorong wajib memajukan organisasinya di bidang pendidikan tinggi vokasi. Untuk mencapai kemajuan itu, maka Politeknik KP Sorong harus menjalankan aktivitas yang sesuai dengan karesteristik organisasinya secara berkesinambungan, terarah, sistematis, terkendali, dan berkorelasi dengan isu-isu strategis lingkungan.

Isu-isu strategis lingkungan merupakan realitas kehidupan yang bersifat dinamis dan sekaligus masalah, sehingga diperlukan suatu konsep/instrumen untuk mengelolanya, yaitu suatu pengelolaan isu (masalah) untuk dijadikan sesuatu yang produktif dan solutif bagi lingkungan. Konsep yang dimaksud tersebut adalah perencanaan, yaitu perencanaan strategis, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra). Sebagai suatu organisasi dibawah naungan KKP, maka Politeknik KP Sorong dalam Renstranya tentunya mengacu pada kebijakan KKP, kebijakan Badan Penyuluh dan Pengembangan SDM KP, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pendidikan tinggi. Melalui Renstra tersebut, aktivitas pendidikan formal vokasi, dapat dilakukan dengan baik dan benar. Renstra merupakan pedoman bagi Politeknik KP Sorong dalam menjalankan roda organisasi menuju pencapaian tujuan yang benar dalam kurun waktu lima tahun, yaitu 2020-2024.

A. Visi

Visi merupakan cita-cita atau dambaan organisasi untuk dimiliki atau diperoleh di masa mendatang. Visi itu haruslah berkorelasi dengan induk organisasi, agar diperoleh suatu garis kesinambungan dan harmonisasi perwujudannya. Induk organisasi Politeknik KP Sorong secara berjenjang adalah KKP, dan BPPSDM-KP.

Visi Politeknik KP Sorong didasarkan pada visi BPPSDM-KP (2020-2024), yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”**.

Visi Politeknik KP Sorong adalah mendukung visi BPPSDM-KP, yaitu : **“Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”**.

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BPPSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

B. Misi

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademik. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrument untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik KP Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi BPPSDM-KP, yaitu misi kesatu : **“Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”**. Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik KP Sorong, akan menindaklanjuti misi BPPSDM-KP tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

- (1) Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;

- (2) Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
- (3) Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- (4) Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);
- (5) Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
- (6) Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- (7) Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;
- (8) Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

C. Tujuan

Tujuan organisasi dapat dibedakan atas tujuan umum, dan tujuan spesifik. Tujuan umum merupakan penjabaran dari visi organisasi. Sedangkan tujuan spesifik adalah suatu pernyataan yang bersifat kuantitatif guna mengukur keberhasilan pencapaian tujuan umum.

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan umum Politeknik KP Sorong (2020-2024), yakni :

“Ingin menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur”.

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan spesifik atau tujuan stradijik, dimana tujuan stradijik ini dijabarkan dari misi. Dengan tujuan stradijik ini, maka upaya pencapaian tujuan umum/visi dapat menjadi sesuatu yang terarah dan operasional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan stradijik Politeknik KP Sorong yang ingin dicapai selama 2020-2024 adalah :

- (1) Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III;
- (2) Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan secara berkelanjutan;
- (3) Meningkatkan produktifitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan;
- (4) Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan;
- (5) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu;
- (6) Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/ pendidikan Politeknik KP Sorong;
- (7) Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius;
- (8) Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai Sangat Unggul pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan / perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi Taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBPN yang sektor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan merupakan instrumen penting dalam perencanaan kegiatan, yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Sasaran kegiatan ini merupakan derivasi dari tujuan kegiatan.

Sasaran kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2020-2024 beserta target Kinerja Politeknik KP Sorong ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP. Sorong, Periode 2020-2024.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2024	2024
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	10	10	11	9	9
		3	Lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikat kompetensi (Orang)	99	111	140	65	87
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Sorong (Orang)	371	371	371	371	371
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Sorong (%)	55	55	55	55	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Sorong yang meningkat kompetensinya (Orang)	14-	17	17	17	17
		7	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	-	-	0,2	0,2	0,3

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2024	2024
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	8	Pengabdian kepada masyarakat KP pada Politeknik KP Sorong (Paket)	1	1	1	1	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Politeknik KP Sorong (Paket)	1	1	1	1	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	10	Gedung Bangunan dan Prasarana Politeknik KP Sorong yang Ditingkatkan Kapasitasnya (unit)	1	1	1	1	1
		11	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	-	-	-	2	2
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	12	Kerjasama Politeknik KP Sorong yang disepakati (Dokumen)	1	2	2	2	2
		13	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP Politeknik KP Sorong (Nilai)	81	82	82	83	83
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Sorong dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Sorong TA. 2021 (%)	≤1%	≤1	≤0,5 %	≤0,5 %	≤0,5 %
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	79	79	79	79	79
		16	Unit kerja Politeknik KP Sorong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	92	92	92	92	92

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Target				
				2020	2021	2022	2024	2024
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Sorong yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75	75	75	75	75
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	92	92	92	92	92
		19	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Sorong (%)	-	-	-	-	-
		20	Nilai IKPA Politeknik KP Sorong (Nilai)	89	89	89	89	89
		21	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Sorong (Nilai)	82	82	82	82	82

2. Rencana Kerja Tahunan

Rencana kerja Tahunan merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Sorong Tahun 2024.

Rencana Kerja Tahunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2024 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan tugas dan Fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong pada tahun 2024.

Pada tahun 2024 Politeknik KP Sorong dialokasikan anggaran sebesar Rp 33.003.636.000 (tiga puluh tiga milyar tiga juta enam ratus enam ribu rupiah), Secara rincian pada tabel dibawah ini adalah alokasi anggaran Politeknik KP Sorong pada tahun 2024 setiap output kegiatan.

Tabel 3 Alokasi Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024

NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU
1	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	Rp 8,317,498,000
2	Kajian Pendidikan tinggi KP	Rp 45,000,000
3	Pengabdian kepada Masyarakat KP	Rp 58,000,000
4	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	Rp 235.698.000
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Rp 18.548.304.000
Total Pagu		Rp 26.984.296.000

3. Perjanjian Kinerja

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024 yang telah disusun kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 dan menjadi tolak ukur untuk upaya menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu.

Perjanjian Kinerja program dan kegiatan Politeknik KP Sorong pada Tahun 2024 terdapat 5 Sasaran Kegiatan dan 22 Indikator Kinerja Kegiatan, Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		
				Januari	April	November
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	12	12	12
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371	371	371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,63	0,63	0,63
		5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)		2	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)		100	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		
				Januari	April	November
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)		100	100
		8	Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)		78	78
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	9	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1	1	1
3		10	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1	1	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	11	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1	1	1
		12	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1	1	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1	1	1
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5	≤0,5	≤0,6
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	83	83	83
		16	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80,5	80,5	80,5
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	94	94	94
		18	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	94	94
		19	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	82	82	82

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		
			Januari	April	November
	20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100	100	100
	21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	93,76	93,76	93,76
	22	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82	82	82

4. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- (1) Angka maksimum adalah 120;
- (2) Angka minimum adalah 0;
- (3) Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 3. Status Indeks Capaian I

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang diukur menggunakan aplikasi database online e. kinerja.kkp.go.id.

2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran kinerja Politeknik KP. Sorong dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Direktur Politeknik KP. Sorong NOMOR KEP.806/BRSDM-POLTEK.SRG/TU.110/V/2024, Tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Di Lingkungan Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong Tahun 2024.

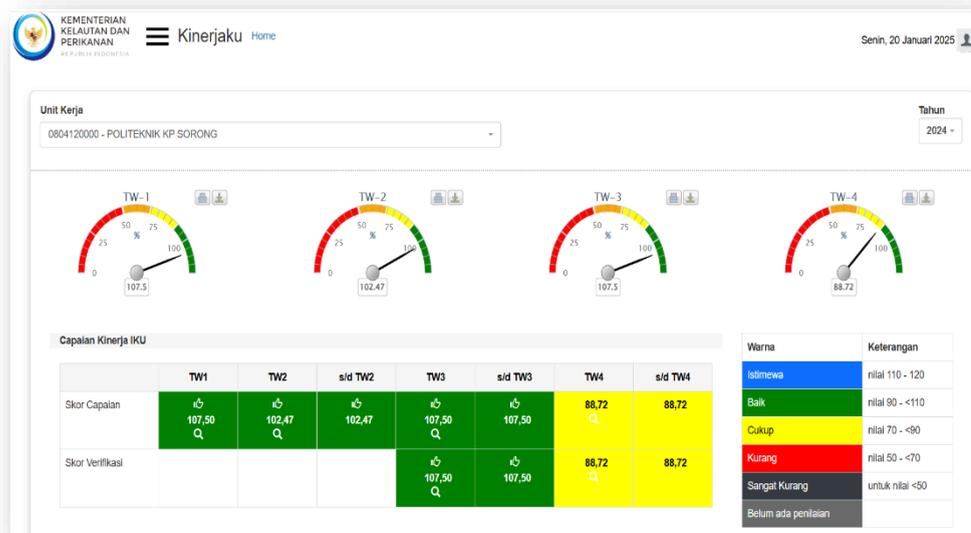
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Prestasi Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) yang telah ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi yang dicapai oleh masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi database online : www.kinerjaku.kkp.go.id yang pengukurannya dilakukan berdasarkan Manual IKU pada masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Capaian kinerja Politeknik KP Sorong tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. NKO Politeknik KP Sorong Tahun 2024

NKO (Nilai Kinerja Organisasi) Politeknik KP Sorong merupakan gambaran nilai kinerja Politeknik KP Sorong pada Tahun 2024. NKO Politeknik KP Sorong adalah sebesar **88,72 %** yang peroleh dari pengukuran 22 IK

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Sorong. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diidentifikasi agar sasaran kegiatan dan tujuan kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Sorong yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Kegiatan di masing-masing Sasaran Kegiatan Politeknik KP Sorong pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Capaian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Realisasi %
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	76,79	102,39
	2 Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	2	12	100
	3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371	354	95,42
	4 Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,63	0,92	120

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Tahun 2024		
				Target	Realisasi	Realisasi %
		5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	2	3	120
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100	99,18	99,18
		8	Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	78	79,63	102,09
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1	1	100
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	10	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1	1	100
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	11	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1	1	100
		12	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1	0	0
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1	1	100
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	0,5	3,69	13,55
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	83	90,65	109,22
		16	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80,5	82,7	102,73
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	94	96,46	102,62

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Realisasi %
	18	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	120
	19	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	82	23,81	29,04
	20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100	100	100
	21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	93,76	89,69	95,66
	22	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71	98,12	120

1) Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Untuk mencapai sasaran kegiatan Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompete, terdapat 8 indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan yaitu :

a. IKK 1. Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang Kelautan dan perikanan.

Perhitungan capaian IKU ini adalah perbandingan akumulasi jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan tahun sebelumnya dengan akumulasi jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di Politeknik KP Sorong. Politeknik KP Sorong terus berupaya dengan membagikan informasi lowongan pekerjaan kepada lulusan dan mendorong lulusan untuk menyampaikan lamaran pekerjaan pada perusahaan yang

membutuhkan tenaga kerja. Capaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6 Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan

IKU I. Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
78,41%	78,72 %	86,48%	76,74 %	75 %	76,79 %	109,70%	0,07 %	75%	102,39%

Dari data diatas menunjukkan bahwa taget IKU ini telah tercapai dimana target tahun 2024 sebanyak 75 % dan tercapai 76,79% lulusan yang bekerja di DuDi KP dalam negeri dan Luar Negeri jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebanyak 76,74% maka tingkat capaiannya 0,07%, realisasi tahun 2022 sebanyak 86,48%, realisasi tahun 2021 sebanyak 78,72% dan realisasi tahun 2020 sebesar 78,41%, pada Reviu Renstra terdapat target 75% sehingga capaian terhadap Reviu Renstra sebesar 102,39% .

Tercapainnya IKU ini dikarenakan motivasi lulusan yang ingin bekerja yang sangat tinggi dan ketersediaan lapangan pekerjaan di bidang Kelautan dan Perikanan. Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP, dimana dengan adanya unit ketrunaan danbimbingan karier dibawah Kewadiran III sangat membantu Lulusan dalam mendapatkan informasi lowongan pekerjaan yang selalu terkini, informasi mereka bisa dapatkan lewat grup online whatsapp juga lewat instragram, lewat grup tersebut juga dipakai sebagai wadah untuk melalukan penelusuran alumni.

IKU ini menggunakan angraran Tracer Study dan Sertifikasi sebesar Rp.442.685.066 dari pagu Rp.454.024.000 atau 97,50 serapan anggaran, untuk presentase capaian 103,39%, sehingga menunjukkan terjadi efisiensi terhadap capaian kinerja sebesar 5,89%.

Tabel 7. Perbandingan Capaian IKU Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan

No	Satuan Kerja	Lulusan 2024	Target Tahun 2024		Capaian	
			%	Orang	Capaian	%
1	Politeknik AUP	559	75%	420	422	75,49%
2	Politeknik KP Sidoarjo	157	75%	118	141	89,81%
3	Politeknik KP Bitung	134	75%	101	106	79,10%
4	Politeknik KP Sorong	112	75%	84	86	76,79%
5	Politeknik KP Karawang	87	75%	66	71	81,61%
6	Politeknik KP Bone	363	75%	273	273	75,21%
7	Politeknik KP Kupang	147	75%	111	102	69,39%
8	Politeknik KP Dumai	95	75%	72	80	84,21%
9	Politeknik KP Pangandaran	85	75%	64	66	77,65%
10	Politeknik KP Jembrana	111	75%	84	89	80,18%
11	AK Wakatobi	41	75%	31	34	82,93%

Dari data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU ini dari satuan Pendidikan Tinggi KP, Politeknik KP Sorong menunjukkan tingkat capaian 76,79%, dari seluruh UPT menunjukkan ada 1 UPT yang tidak tercapai yaitu Politeknik KP Kupang dengan tingkat capaian 69,39% dan Politeknik KP Sidoarjo menunjukkan capaian tertinggi yaitu 89,81%.

b. IKK 2. Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan satuan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan dengan cara Akumulasi dari jumlah lulusan pendidikan vokasi KP di Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan, capaian IKU ini pada akhir tahun 2024 dengan target 12 Orang capaiannya sebanyak 12 orang, capaiannya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 8. Lulusan satuan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan

IKU 2 : Lulusan satuan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
Target IKU 2020 (5 orang)	Target IKU 2021 (5 orang)	Target IKU 2022 (10 orang)	Target IKU 2023 (9 orang)	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
5 orang	7 orang	11 orang	9 orang	12 orang	12 orang	100 %	33,33%	25	48%

Dari data diatas menunjukkan bahwa IKU ini telah tercapai dimana target Tahun 2024 sebanyak 12 orang dan tercapai 12 orang atau 100% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 9 orang terjadi kenaikan 33,33%, dimana realisasi tahun 2022 tercapai 11 orang, tahun 2021 7 orang dan capaian 2020 sebanyak 5 orang, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra sebesar 25 atau capaian sebesar 48%.

Faktor keberhasilan capaian IKU ini karena Politeknik KP Sorong mendorong lulusan yang belum bekerja agar dapat mengembangkan diri lewat ilmu wirausaha yang didapat saat kuliah dan bisa mendapatkan penghasilan lewat wirausaha perikanan, kegiatan yang mendukung IKU ini yaitu bimbingan kewirausahaan Taruna oleh dosen kewirausahaan, kegiatan-kegiatan kompetisi kewirausahaan yang di ikuti taruna untuk menumbuhkan minat dan bakat wirausaha.

IKU ini memiliki pagu anggaran Tracer Study sebesar Rp. 3.000.000 namun dalam pencapaian IKU ini tidak menggunakan anggaran tersebut sehingga jika dibandingkan dengan presentase capaian sebesar 100% maka menunjukkan efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja sebesar 100%.

Tabel 9. Perbandingan Lulusan satuan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan

NO	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP Jakarta	46	48	104,35%
2	Politeknik KP Sidoarjo	16	16	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	14	15	107,14%
4	Politeknik KP Sorong	12	12	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	9	11	122,22%
6	Politeknik KP Bone	37	37	100,00%

NO	Satuan Kerja	Target	Capaian	%
7	Politeknik KP Kupang	15	15	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	10	12	120,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	9	9	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	13	16	123,08%
11	AK Wakatobi	5	5	100,00%

Data diatas menunjukkan Perbandingan Lulusan satuan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan dimana menunjukkan bahwa seluruh satuan pendidikan tinggi telah tercapai IKU ini, Politeknik KP Jembrana menunjukkan capaian tertinggi dan terdapat 6 UPT yang memiliki tingkat capaian yang sama yaitu Politeknik KP Sidoarjo, Politeknik KP Sorong, Politeknik KP Bone, Politeknik KP Kupang, Politeknik Pangandaran dan AK Wakatobi.

c. IKK 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)

Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada satuan pendidikan KP untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikat kompetensi, target kinerja IKU ini di Tahun 2024 sebanyak 371 orang samapi akhir Tahun 2024 capaian IKU ini sebanyak 354 orang peserta didik yang bersertifikat kompetensi, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 10. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten

IKU 3 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)										
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
Target IKU 2020 (345 orang)	Target IKU 2021 (371 orang)	Target IKU 2021 (371 orang)	Target IKU 2022 (371 orang)	Target IKU 2023 (371 orang)	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
345 orang	371 orang	371 orang	371 orang	371 orang	371 orang	354 orang	95,42 %	-4,58%	555 orang	63,78 %

Dari data diatas menunjukkan bahwa IKU ini telah tercapai 95,42% dimana target tahun 2024 sebesar 371 orang dan tercapai 354 orang, perbandingan dengan

capaian tahun 2023 sebesar 371 orang maka tingkat capaiannya -4,58%, realisasi tahun 2022 sebanyak 371 orang, realisasi tahun 2021 345 orang demikian capaian tahun 2020 sebanyak 371 orang, Jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra sebesar 555 orang atau capaiannya 63,78 %.

Rincian jumlah peserta didik keadaan per 31 Desember 2024 terdiri dari :

- Taruna Tingkat 1 Tahun Akademik 2023/2024 sebanyak 107 taruna
- Taruna Tingkat 2 Tahun Akademik 2023/2024 sebanyak 92 taruna
- Taruna Tingkat 3 Tahun Akadmeik 2023/2024 sebanyak 145 taruna

Faktor penyebab ketidakcapaian IKU ini karena tingkat indisipliner peserta didik yang tinggi dimana terdapat peserta didik yang di DO dan Skorsing karena tidak bisa beradaptasi dengan pendidikan asrama di Politeknik KP Sorong, untuk perbaikan ke depan perlu adanya dukungan dari tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan yang memberi bimbingan dan motifasi kepada peserta didik untuk selalu bersemangat dalam menempuh pedidikan, dan Politeknik KP. Sorong.

IKU ini menggunakan anggaran penyelenggaraan pendidikan sebesar Rp.442.685.000 atau 99,98 dari pagu anggaran sebesar Rp. 46.680.000, jika dibandingkan dengan realisasi capaian 95,42% menunjukkan tidak memiliki efisiensi anggran terhadap capaian kinerja.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	%
1	Politeknik AUP	3215	2870	89,27%
2	Politeknik KP Sidoarjo	600	588	98,00%
3	Politeknik KP Bitung	495	487	98,38%
4	Politeknik KP Sorong	371	354	95,42%
5	Politeknik KP Karawang	287	277	96,52%
6	Politeknik KP Bone	728	659	90,52%
7	Politeknik KP Kupang	575	529	92,00%
8	Politeknik KP Dumai	289	272	94,12%
9	Politeknik KP Pangandaran	281	273	97,15%
10	Politeknik KP Jembrana	344	348	101,16%
11	AK Wakatobi	47	43	91,49%

Dari data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten dari seluruh

satuan pendidikan tinggi KP, dimana menunjukkan bahwa Politeknik KP Jembrana satu-satunya UPT yang mencapai target IKU ini dengan tingkat capaian 101,16%, dan UPT lain termasuk Politeknik KP Sorong tidak tercapai target IKU ini, Politeknik AUP memiliki tingkat capaian terendah yaitu 89,27%.

d. IKK 4. Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)

Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tuisi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administrative dan ganti kerugian.

Perhitungan capaian IKU ini adalah dengan cara menghitung nilai PNBP Politeknik KP Sorong Tahun Berjalan capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2024 dengan target Rp. 0,630 Miliar, pada tahun 2024 capaian PNBP Politeknik KP Sorong sebanyak 0,918 Miliar. Dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 12. Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong

IKU 4 : Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	-	0,32 Miliar	0,29 Miliar	0,63 Miliar	0,92 Miliar	145,71 %	212,24 %	0,3	306

Pada data diatas menunjukkan bahwa IKU ini telah tercapai dimana target tahun 2024 sebesar 0,63 Milliar dan tercapai 0,92 Miliar atau 145,71%, jika dibandingkan dengan capaian PNBP tahun 2023 sebesar 0,29 terjadi kenaikan

sebesar 212,24 %, pada tahun 2022 sebesar 0,32 dan tahun 2021 dan 2020 tidak memiliki IKU ini dan jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra dengan nilai 0,3 miliar maka capaiannya adalah 306%.

Faktor keberhasilan IKU ini adalah Pengelolaan Keuangan baik dengan cara pemanfaatan sumberdaya yang ada di Politeknik KP. Sorong untuk meningkatkan PNBP, dengan kegiatan – kegiatan pendukung antara lain :

1. Penyetoran biaya pendidikan oleh peserta didik
2. Memaksimalkan program TEFA sebagai pendapatan PNBP
3. Penyewaan lahan dan bangunan
4. Penyetoran lewat PNBP bangunan tempat tinggal pegawai
5. Direktur selalu melakukan monitoring penerimaan PNBP dan memberikan himbauan dalam pertemuan rapat dan apel kepada seluruh pegawai untuk dapat memaksimalnya semua sumberdaya untuk meningkatkan pendapatan PNBP.

IKU PNBP ini Politeknik KP Sorong memiliki target sebesar 0,63 Miliar dimana capaiannya sebesar 0,92%, sehingga menunjukkan peningkatan capaian sebesar 212,24%, presentase capaian tersebut juga menunjukkan efisiensi penggunaan sumberdaya yang ada di Politeknik KP Sorong sebesar 212,24%.

Tabel 13. Perbandingan Nilai PNBP Satker Pusdik KP

TARGET DAN REALISASI PNBP SATUAN PENDIDIKAN KP TAHUN ANGGARAN 2024 BERDASARKAN AKUN FUNGSIONAL DAN AKUN UMUM PREDIKSI SD 31 DESEMBER 2024												
No	Satker/Akun PNBP	Target PNBP			TARGET KONKIN	Realisasi Sumber Penerimaan				Realisasi PNBP		
		Target Fungsional	Target Umum	TARGET DIPA		Realisasi Fungsional	%	Realisasi Umum	%	JUMLAH	% Target DIPA	% Target KONKIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)+(4)	(6)	(7)	(8) = (7)/(3)*100	(9)	(10) = (9)/(4)*100	(11) = (7)+(9)	(12) = (11)/(5)*100	(13) = (11)/(6)*100
A.	NON BLU :	8.137.576.000	378.374.000	8.515.950.000	9.340.301.405	7.384.504.630	90,75	2.871.866.648	759,00	10.256.371.278	120,44	109,81
1	Poltek AUP Jakarta	2.658.507.000	49.221.000	2.707.728.000	2.859.440.000	2.735.434.500	102,89	1.029.076.320	2.090,73	3.764.510.820	139,03	131,65
2	Poltek KP Bitung	427.260.000	-	427.260.000	682.800.000	534.519.650	125,10	120.327.580	#DIV/0!	654.847.230	153,27	95,91
3	Poltek KP Sorong	300.345.000	64.426.000	364.771.000	629.649.000	419.675.000	139,73	498.908.673	774,39	918.583.673	251,82	145,89
4	Poltek KP Karawang	146.700.000	88.311.000	235.011.000	276.705.000	169.980.890	115,87	201.275.159	227,92	371.256.049	157,97	134,17
5	Poltek KP Bone	320.000.000	60.000.000	380.000.000	380.000.000	282.228.900	88,20	162.717.279	271,20	444.946.179	117,09	117,09
6	Poltek KP Kupang	109.774.000	-	109.774.000	115.274.000	170.576.000	155,39	36.802.598	#DIV/0!	207.378.598	188,91	179,90
7	Poltek KP Pangandaran	331.205.000	34.763.000	365.968.000	408.500.000	244.877.000	73,94	41.619.232	119,72	286.496.232	78,28	70,13
8	Poltek KP Jembrana	415.687.000	14.985.000	430.672.000	483.363.702	927.402.000	223,10	25.839.284	172,43	953.241.284	221,34	197,21
9	Poltek KP Dumai	104.000.000	-	104.000.000	104.000.000	105.160.400	101,12	16.315.804	#DIV/0!	121.476.204	116,80	116,80
10	AK Wakatobi	15.677.000	-	15.677.000	31.560.000	11.490.000	73,29	9.228.402	#DIV/0!	20.718.402	132,16	65,65
11	SUPM Ladong	90.100.000	15.264.000	105.364.000	207.189.703	123.989.600	137,61	30.139.810	197,46	154.129.410	146,28	74,39
12	SUPM Pariaman	1.267.469.000	11.350.000	1.278.819.000	1.278.819.000	547.932.390	43,23	107.201.305	944,50	655.133.695	51,23	51,23
13	SUPM Kota Agung	684.260.000	16.557.000	700.817.000	1.000.757.000	360.169.000	52,64	37.156.801	224,42	397.325.801	56,69	39,70
14	SUPM Tegal	282.645.000	1.597.000	284.242.000	312.244.000	272.663.300	96,47	33.756.752	2.113,76	306.420.052	107,80	98,13
15	SUPM Waeheru	453.100.000	21.900.000	475.000.000	570.000.000	472.226.000	104,22	116.856.828	533,59	589.082.828	124,02	103,35
16	SUPM Pontianak	265.858.000	-	265.858.000	-	6.180.000	2,32	5.222.994	#DIV/0!	11.402.994	4,29	0,00
17	SUPM Sorong	264.989.000	-	264.989.000	-	-	-	399.421.827	#DIV/0!	399.421.827	150,73	0,00
B.	BLU :	7.241.100.000	-	7.241.100.000	7.241.100.000	9.506.553.701	131,29	138.199.138	#DIV/0!	9.644.752.839	133,19	133,19
1	Poltek KP Sidoarjo	7.241.100.000	-	7.241.100.000	7.241.100.000	9.506.553.701	131,29	138.199.138	#DIV/0!	9.644.752.839	133,19	133,19
JUMLAH A + B		15.378.676.000	378.374.000	15.757.050.000	16.581.401.405	16.891.058.331	109,83	3.010.065.786	795,53	19.901.124.117	126,30	120,02
Manual :				15.756.959.000	16.580.601.405							
				91.000	800.000							

Jakarta, 31 Desember 2024
Ketua Timja Sarana Prasarana dan PNBP

Dari data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU PNBP dimana Politeknik KP Jembrana memiliki capaian tertinggi yaitu 197,21%, Politeknik KP Sorong tercapai 145,89%, dengan tingkat capaian terendah yaitu SUPM Kota Agung dimana Capaiannya hanya 39,70%.

e. IKK 5. Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)

Jejaring kemitraan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Kemitraan dan/atau Kerjasama yang dijalin dan/atau masih dilaksanakan antara Satuan Kerja lingkup Pendidikan KP dengan pihak mitra. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama. Kerja sama penyelenggaraan Pendidikan KP adalah penyelenggaraan kerja sama antara satker lingkup Pusat Pendidikan KP dengan pihak mitra dengan durasi pelaksanaan tertentu dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan; Penerimaan lulusan Pendidikan Vokasi KP di Dunia Industri;
2. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan keilmuan dalam kerangka tri dharma perguruan tinggi;
3. Pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Pusat Pendidikan KP;
4. Peningkatan pelayanan publik atas Pendidikan KP.
5. Penerimaan lulusan Satuan Pendidikan KP di Dunia Industri;

Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BPPSDM. Kerja sama pendidikan KP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Politeknik KP Sorong dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Perhitungan capaian IKU ini yaitu dengan menghitung dokumen perjanjian kerja sama/Nota Kesepahaman/Rencana Sinergi yang ditandatangani pada tahun 2024, capaian IKU ini di tahun 2024 telah terdapat tiga dokumen kerjasama yang sudah disepakati dan ditandatangani, Capaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 14. Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti

IKU 5 : Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	1	4	-	2	3	120 %	100 %	2	120

Dari data di atas menunjukkan tingkat ketercapaian IKU ini yaitu 120% dimana target Tahun 2024 adalah 2 kerjasama dan capaiannya 3 kerjasama, untuk tahun 2023 tidak memiliki target IKU ini sehingga perbandingan kenaikan 100%, di tahun 2022 Politeknik KP Sorong memiliki IKU ini dengan capaian 4 kerjasama, tahun 2021 1 kerjasama dan di tahun 2020 tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra 2 kerjasama maka capaiannya sebesar 120%.

Faktor yang mendukung IKU ini karena adanya Kantor Urusan Inovasi dan Kerjasama yang aktif menjalin kerjasama dengan *stachoulder* yang bertujuan untuk pengembangan Pendidikan bagi peserta didik di Politeknik KP Sorong sedangkan kegiatan yang mendukung IKU ini yaitu karena adanya kebutuhan pesertadidik untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan langsung di Du/Di lewat perusahaan perikanan sehingga mendorong Politeknik KP Sorong menjalin kerjasama dengan Mitra DUDI yaitu Perusahaan yang bergerak di sektor perikanan dan *Stackhoulder* lainnya.

IKU ini menggunakan alokasi dana Kerjasama Pendidikan dan Inovasi Rp. 263,488.450 atau 93,53% dari Pagu sebesar Rp. 281.720.000, jika dibandingkan dengan presentase capaian IKU ini sebesar 120% terjadi efisiensi sebesar 26,47%.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	%
1	Politeknik AUP Jakarta	5,00	14	280,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	4,00	4	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	2,00	3	150,00%
4	Politeknik KP Sorong	2,00	3	150,00%
5	Politeknik KP Karawang	2,00	4	200,00%
6	Politeknik KP Bone	2,00	4	200,00%
7	Politeknik KP Kupang	2,00	4	200,00%
8	Politeknik KP Dumai	2,00	3	150,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	2,00	3	150,00%
10	Politeknik KP Jembrana	2,00	3	150,00%
11	AK Wakatobi	2,00	2	100,00%

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU ini Dimana seluruh satuan Pendidikan Tinggi KP telah tercapai IKU ini termasuk Politeknik KP Sorong dengan Tingkat capaian 150%, Politeknik AUP memiliki capaian tertinggi yaitu 280% capaian terendang yaitu Politeknik KP Sidoarjo dan AK Wakatobi dengan capaian 100%.

f. IKK 6. Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang kelautan dan perikanan.

Sertifikat kompetensi peserta didik adalah bukti formal tentang pencapaian dan penguasaan keterampilan tertentu di luar kurikulum akademis mereka. Ini bisa berupa sertifikat pelatihan atau pengakuan atas partisipasi dalam proyek nyata di industri tertentu. Untuk bisa mendapatkan sertifikat kompetensi, peserta didik sebelumnya akan melewati serangkaian proses, termasuk ujian.

Tentunya tak sembarang lembaga yang bisa mengeluarkan sertifikat kompetensi. Pihak yang diperbolehkan menerbitkan sertifikat ini adalah perguruan tinggi melalui kerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi. Sertifikat kompetensi dapat menunjukkan kepada perusahaan yang hendak merekrut karyawan bahwa lulusan tersebut tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Sertifikat ini juga memegang peran penting bagi pencari kerja yang dituntut untuk memiliki keahlian khusus tertentu.

Periode pengukuran IKU ini yaitu diukur pada akhir tahun 2024, perhitungan IKU ini dengan cara menghitung presentasi jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi. Ketercapaian IKU ini dapat dilihat ditabel dibawah ini

Tabel 16. Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)

IKU 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
102,3	100	100	-	100	100	100 %	100%	87	114,94

Dari data diatas menunjukkan tingkat ketercapaian IKU ini yaitu 100% dari target ahun 2024 100%, dimana lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikat kompetensi yaitu sebanyak 112 orang, pada tahun 2023 Politeknik KP Sorong tidak memiliki IKU ini sehingga Tingkat capaiannya 100%, pada tahun 2022 dan 2021 dengan ketercapaian sebesar 100%, untuk tahun 2020 capaiannya 102,3%, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra 87 maka capaiannya sebesar 114,94%.

Dalam Lembaga Pendidikan Vokasi perlu didukung dengan keterampilan dan kompetensi peserta didik sehingga yang mendukung IKU ini karena adanya kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan Politeknik KP Sorong yang berkompeten dibidang Kelautan dan Perikanan, kegiatan yang mendukung IKU ini karena adanya unit Sertifikasi mendukung dengan aktif dalam kegiatan sertifikasi kepada peseta didik melalui sertifikasi, AN/ATKAPIN I, CPIB, MPM, BST, AFF, MEFA, SCUBA Diving dll.

IKU ini menggunakan anggaran sebesar Rp. 442.685.006, atau 97,50% dari Pagu sebesar RP. 454.024.000, realisasi IKU ini sebesar 100%, jika di banding serapan anggran dan realisasi IKU maka terjadi efisiensi sebesar 2,50%.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)

No	Satuan Kerja	Target 2024	lulusan	capaian	Capaian 2024
1	Politeknik AUP Jakarta	100,00	559	559	100,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	100,00	157	157	100,00
3	Politeknik KP Bitung	100,00	134	134	100,00
4	Politeknik KP Sorong	100,00	112	112	100,00
5	Politeknik KP Karawang	100,00	87	87	100,00
6	Politeknik KP Bone	100,00	363	363	100,00
7	Politeknik KP Kupang	100,00	147	147	100,00
8	Politeknik KP Dumai	100,00	95	95	100,00
9	Politeknik KP Pangandaran	100,00	85	85	100,00
10	Politeknik KP Jembrana	100,00	111	111	100,00
11	AK Wakatobi	100,00	41	41	100,00

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi Dimana dapat dilihat bahwa seluruh satuan Pendidikan termasuk Politeknik KP Sorong memiliki Tingkat capaian yang sama yaitu 100%, hal ini di sebabkan kerana seluruh satuan Pendidikan KP adalah perguruan tinggi Vokasi yang mewajibkan lulusan memiliki kompetensi Kelautan dan Perikanan yang diterapkan lewat sertifikasi.

g. IKK 7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)

Kementerian Kelautan dan Perikanan menerima peserta didik jalur khusus atau Anak Pelaku Utama Perikanan yang di didik menjadi taruna-taruni baru. Kategori Anak pelaku utama kelautan dan perikanan yaitu nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, pemasar produk perikanan, dan petambak garam.

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan pada setiap satuan Pendidikan KP.

Pada Tahun 2024 IKU ini sudah mencapai sebanyak 121 peserta didik baru Anak Pelaku Utama yang diterima di Politeknik KP Sorong atau sebanyak 100%, ketercapaian IKU ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 18. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong

IKU 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
50,44%	55%	55,49%	-	100%	99,18	99,18 %	-	55%	180,33

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian IKU ini sebesar 99,18% dari target 100% dimana capaiannya diukur dari kuota APU sebanyak 122 orang yang dimuat dalam SK Kepala BPPSDMKP nomor B.609/BPPSDM/BRSDM.410/IV/2024 tanggal 1 April 2024 dan penerimaan peserta didik 100% APU. Pada tahun 2023 Politeknik tidak memiliki IKU ini, pada tahun 2022 ketercapaian IKU ini sebesar 55,49% dan tahun 2021 sebesar 55% dan tahun 2020 sebesar 50,44% karena pada tahun ini masih dibuka penerimaan peserta didik jalur Khusus dan Jalur Umum , jika dibandingkan dengan Reviu Rensta dengan target 55% maka ketercapaiannya sebesar 180,33%

Yang mendukung tercapainya IKU ini karena penerimaan peserta didik baru APU yang sudah ditentukan dari BPPSDMKP sebesar 100% dimana Politeknik KP Sorong berada di wilayah Pesisir yang menjadi tempat tinggal bagi Pelaku Utama Perikanan, kegiatan yang mendukung IKU ini yaitu di bentuknya Panitia Penerimaan Peserta Baru yang aktif memberikan sosialisasi pada masyarakat nelayan dan bekerjasama dengan Penyuluh Perikanan dan Dinas-Dinas terkait di daerah dalam menyebarkan informasi penerimaam peserta didik baru. Namun dalam targetnya IKU ini tidak tercapai 100 % karena terdapat 1 orang calon taruna yang memundurkan diri sebagai peserta didik baru, kedepannya Panitia Penerimaan Taruna perlu melakukan seleksi yang ketat, yang perlu pendalaman minat kuliah di Politeknik KP Sorong.

IKU ini menggunakan dana sebesar Rp. 247.900.440 atau 93,65% dari Pagu 264.711.000, realisasi capaian IKU sebesar 99,18%, sehingga dijika dibandingkan antara realisasi anggran dan capaian IKU telah terjadi efisiensi sebesar 5,53%.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Satuan Pendidikan Tinggi KP

No	Satuan Kerja	Target 2024	kuota awal	penerimaan APU	Persentase
1	Politeknik AUP Jakarta	100	834	827	99%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100	44	46	105%
3	Politeknik KP Bitung	100	155	155	100%
4	Politeknik KP Sorong	100	122	121	99%
5	Politeknik KP Karawang	100	90	90	100%
6	Politeknik KP Bone	100	157	157	100%
7	Politeknik KP Kupang	100	140	140	100%
8	Politeknik KP Dumai	100	90	90	100%
9	Politeknik KP Pangandaran	100	90	90	100%
10	Politeknik KP Jembrana	100	90	99	110%
11	AK Wakatobi	100	52	43	83%

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Satuan Pendidikan Tinggi KP dimana dapat dilihat bahwa Politeknik KP Jembrana memiliki capaian tertinggi yaitu 110% dan terdapat 3 UPT yang tidak mencapai target yaitu Politeknik AUP 99%, Politeknik KP Sorong 99%, dan AK Wakatobi 83%.

h. IKK 8. Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)

Akreditasi Perguruan Tinggi merupakan pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu. Akreditasi adalah proses penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan dan bersifat terbuka. Melalui beberapa definisi di atas tentu bisa diketahui bahwa pengertian akreditasi secara umum adalah proses menilai suatu lembaga pendidikan apakah layak atau sebaliknya. Kelayakan ini diketahui dengan menilai segala aspek penting yang disediakan lembaga pendidikan tersebut. Sehingga muncul standar penilaian dalam proses akreditasi itu sendiri.

Penilaian mutu dalam rangka akreditasi perguruan tinggi harus dilandasi oleh standar yang lengkap dan jelas sebagai tolok ukur penilaian, dan juga memerlukan penjelasan operasional mengenai prosedur dan langkah-langkah yang ditempuh, sehingga penilaian dapat dilakukan secara sistemik dan sistematis.

Hasil penilaian untuk akreditasi perguruan tinggi adalah berupa huruf dimulai dari Unggul, disusul Baik Sekali, dan juga Baik, Akreditasi yang diterapkan

di perguruan tinggi dilakukan oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi). Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20. Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional

IKU 8 : Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	-	-	-	78	79,63	102,09 %	-	-	-

Pada Tahun 2024 capaian IKU ini berdasarkan penilaian mutu, Politeknik KP Sorong memperoleh nilai 318,53 dari nilai maksimal 400 yang menjadi standar penilaian BAN PT, jika dipersentasekan dengan target nilai 78 maka capaian IKU ini yaitu 79,63%, untuk tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 tidak memiliki IKU ini pada Reviu Renstra juga tidak memiliki target IKU ini, karena IKU ini merupakan IKU baru di Politeknik KP Sorong.

Yang mendukung tercapainya IKU ini karena Unit Penjamin Mutu Internal di Politeknik KP Sorong yang aktif dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Politeknik KP Sorong lewat peningkatkan standart Pendidikan yang sudah menjadi ketentuan oleh BAN PT, kegiatan yang mendukung IKU ini yaitu penerapan Sistem Penjaminan Mutu baik Eksternal maupun Internal. SPM Eksternal yang diterapkan yaitu dalam bentuk evaluasi dari lembaga luar Perguruan Tinggi. Pada level nasional dilakukan oleh BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi).

IKU ini menggunakan anggaran sebesar Rp. 14.918.118 atau 44,14% dari Pagu Rp. 31.650.000, realisasi IKU ini sebesar 102,09, sehingga jika dibandingkan antara serapan anggaran dan realisasi IKU maka terjadi efisiensi sebesar 57,95

Tabel 21. Perbandingan Capaian Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	%
1	Politeknik AUP Jakarta	77,00	86,79	112,71%
2	Politeknik KP Sidoarjo	77,00	87,46	113,58%
3	Politeknik KP Bitung	77,00	79,63	103,42%
4	Politeknik KP Sorong	77,00	79,50	103,25%
5	Politeknik KP Karawang	77,00	90,50	117,53%
6	Politeknik KP Bone	77,00	85,87	111,52%
7	Politeknik KP Kupang	77,00	88,22	114,57%
8	Politeknik KP Dumai	77,00	86,65	112,53%
9	Politeknik KP Pangandaran	77,00	71,30	92,60%
10	Politeknik KP Jembrana	77,00	84,53	109,78%
11	AK Wakatobi	77,00	63,33	82,25%

Data diatas menunjukkan data perbandingan Capaian Persentase nilai mutu Satuan Pendidikan Tinggi KP, dimana dapat dilihat terdapat 9 UPT yang mencapai target termasuk Politeknik KP Sorong dan 2 UPT yang tidak mencapai target, Politeknik KP Sidoarjo memiliki capaian tertinggi yaitu 113,58% dan AK Wakatobi memiliki capaian terendah 82,25%

2) Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) : Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Untuk mencapai sasaran strategis terselenggaranya pengabdian pendidikan tinggi KP, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu:

k. IKK 9. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Kelompok Masyarakat)

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan.

2. Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku.
3. Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

Perhitungan IKU ini dengan menghitung pengabdian kepada masyarakat KP yang telah dilaksanakan oleh satuan pendidikan tinggi KP. Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun 2024 dengan target 1 Kelompok Masyarakat, untuk capaiannya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 22. Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong

IKU 9 : Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Kelompok Masyarakat)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Re9lisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	1 paket	1 paket	1 Unit	1 KM	1 KM	100 %	0%	1	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan capaian IKU ini dimana tingkat ketercapaiannya sebesar 100 % yaitu target tahun 2024 sebanyak 1 Kelompok Masyarakat dan capaiannya 1 kelompok masyarakat, untuk tahun 2023, 2022, 2021 memiliki ketercapaian yang sama yaitu 1 Unit dan tahun 2020 tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan tahun 2023 tidak memiliki peningkatan karena capaiannya sama, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra yaitu 1 maka capaiannya sebesar 100%.

Factor keberhasilan IKU ini karena unit P3M dengan kelompok dosen yang aktif dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dibidang Kelautan dan Perikanan. Kegiatan yang mendukung IKU ini yaitu adanya pengabdian kepada masyarakat diantaranya :

1. Pengenalan Diving dan Dunia Bawah Air kepada siswa-siswa perwakilan SMA se Sorong Raya
2. Pelatihan Perawatan Motor Tempel 15 PK Bagi Nelayan Pesisir Sorong masyarakat Kel. Tamba Garam, Maladum Mes Kota Sorong
3. Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Bubu Lipat Kepiting masyarakat Kel. Kladufu, Sorong Timur, Kota Sorong
4. Budidaya Ikan Lele masyarakat Kel. Suprau, Maladum Mes Kota Sorong
5. Bimtek Budidaya Perikanan Masyarakat Kabupaten Peluk Wondama, Papua Barat Daya

IKU ini menggunakan anggaran pengabdian sebesar Rp. 29.832.000 atau 44,14% dari Pagu Rp. 58.000.000, realisasi IKU ini sebesar 100%, sehingga jika dibandingkan antara serapan anggaran dan realisasi kinerja telah terjadi efisiensi anggaran sebesar 48,57%.

Tabel 23. Perbandingan Capaian Pengabdian kepada masyarakat Satuan Pendidikan Tinggi

No	Satuan Kerja	Target 2024	Realisasi	%
1	Politeknik AUP	1	1	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	2	2	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	1	1	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	1	1	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	2	2	100,00%
6	Politeknik KP Bone	1	1	100,00%
7	Politeknik KP Kupang	1	1	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	1	1	100,00%
11	Akademi Komunitas Wakatobi	1	1	100,00%

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Pengabdian kepada masyarakat KP, dimana dapat dilihat bahwa seluruh satuan pendidikan tinggi KP memiliki tingkat capaian yang sama yaitu 100% termasuk Politeknik KP Sorong.

3. Sasaran Kegiatan 3 (SK 3) : Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP

Untuk mencapai sasaran strategis Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP, terdapat 1 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu :

j. IKK 10 : Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Kajian)

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek.

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja satuan pendidikan tinggi yang melaksanakan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan.

Capaian kinerja IKU ini diukur pada akhir tahun 2024 dengan target 1 Kajian, untuk capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 24. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong

IKU 10: Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Kajian)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Re9lisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	1 paket	1 paket	1 Unit	1	1	100 %	0%	1	0 %

Dari tabel diatas menunjukkan capaian IKU ini dimana tingkat ketercapaiannya sebesar 100 % yaitu target tahun 2024 sebanyak 1 Kelompok Masyarakat dan capaiannya 1 kelompok masyarakat, untuk tahun 2023, 2022 dan 2021 memiliki ketercapaian yang sama yaitu 1 Unit, dan tahun 2020 tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan tahun 2022 tidak memiliki peningkatan karena capaiannya sama, jika dibandingkan

dengan target Reviu Renstra yaitu 1 maka capaiannya sebesar 100%.

Pendukung keberhasilan IKU ini adalah keaktifan para dosen untuk melaksanakan penelitian terapan sesuai dengan program penelitian tahunan yang direncanakan oleh Politeknik KP. Sorong dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan bagi pesertadidik dan masyarakat.

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah

1. Ketersediaan dana penelitian yang sesuai dengan program penelitian yang dapat dimanfaatkan dengan baik
2. Administrasi semua berjalan dengan baik mulai dari perijinan, surat tugas dan administrasi pengujian
3. Adanya sarana dan prasarana penelitian yang memadai
4. Pembagian tugas pokok dan fungsi Dosen pada terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga Dosen lebih fokus dalam kegiatan penelitian ini
5. Adanya dukungan SDM dari perguruan tinggi lain untuk review dari proposal penelitian agar pelaksanaan penelitian yang lebih baik
6. Adanya kolaborasi dengan peneliti dari perguruan tinggi lain.

IKU ini menggunakan anggaran sebesar 44.756.615 atau 99,46% dari pagu RP.45.000.000, realisasi kinerja 100%, sehingga jika dibandingkan antara serapan anggaran dan realisasi IKU ini maka terjadi efisiensi 0,54%

Tabel 25. Perbandingan Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	% Capaian
1	Politeknik AUP	1	1	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	1	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	1	1	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	1	1	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	1	1	100,00%
6	Politeknik KP Bone	1	1	100,00%
7	Politeknik KP Kupang	1	1	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	1	1	100,00%
11	Akademi Komunitas Wakatobi	1	1	100,00%

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP, dimana dapat dilihat bahwa seluruh satuan

pendidikan tinggi KP memiliki tingkat capaian yang sama yaitu 100% termasuk Politeknik KP Sorong.

4. Sasaran kegiatan 4 (SK 4) : Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

k. IKK 11. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)

Adalah Peningkatan kapasitas satuan kerja di Politeknik KP Sorong berupa pengadaan belanja modal peralatan mesin pendidikan KP.

Cara perhitungan IKU ini dengan menghitung jumlah prasarana pendidikan KP yang telah ditingkatkan penambahan IKU ini adalah untuk pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 26. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong

IKU 11 : Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	1 paket	2 paket	1 Unit	1 Unit	1 Unit	100 %	100%	1	100 %

Dari data diatas menunjukkan ketercapaian IKU ini dimana target tahun 2024 yaitu 1 unit dan tercapai 1 unit atas tingkat ketercapaian 100%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 tingkat ketercapaiannya 100% karena realisasi tahun 2023 adalah sebesar 1 Unit dan realisasi tahun 2022 sebesar 1 paket, tahun 2021 terdapat I paket ini dan tahun 2020 tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra 1 paket maka tingkat ketercapaiannya sebesar 100%.

Faktor pendukung terlaksananya IKU ini karena adanya kebutuhan Peralatan dan Mesin Pendidikan KP dan adanya ketersediaan anggaran yaitu belanja barang, berupa pengadaan alat penunjang TEFA Budidaya

udang vaname, dimana alat ini akan dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan praktik budidaya udang vaname maupun pembesaran udang vaname, kegiatan yang mendukung IKU ini adalah kegiatan TEFA Budidaya udang Vaname, kegiatan pembelajaran oleh dosen terhadap pesertadidik dan pengadaan peralatan mesin Pendidikan.

IKU ini menggunakan anggran sebesar Rp.234.758.000 atau 99.60% dari Pagu sebesar Rp.235.698.000 dan realisasi kinerja sebesar 100%, sehingga jika dibandingkan antara realisasi Kinerja dan penggunaan anggaran maka terjadi efisiensi sebesar 0.40%.

Tabel 27. Perbandingan Capaian Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Satuan Pendidikan KP

NO	SATKER	Target	Realisasi	% Realisasi
1	Politeknik AUP	4	4	100
2	Politeknik KP Bitung	1	1	100
3	Politeknik KP Sorong	1	1	100
4	Politeknik KP Karawang	3	3	100
5	Politeknik KP Bone	1	1	100
6	Politeknik KP Kupang	1	1	100
7	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100
8	Politeknik KP Jembrana	1	1	100
9	Politeknik KP Dumai	2	2	100
10	AK KP Wakatobi	1	1	100

Data diatas menunjukkan Perbandingan Capaian Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Satuan Pendidikan KP, dimana dapat dilihat bahwa seluruh satuan pendidikan tinggi KP memiliki tingkat capaian yang sama yaitu 100% termasuk Politeknik KP Sorong, dengan target yang berbeda menurut jumlah peralatan dan mesin pendidikannya.

1. IKK 12. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)

Dalam pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan

pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan adalah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja-kursi, alat-alat dan media pembelajaran.

Tabel 28. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)

IKU 12 : Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	-	1 paket	-	1 Unit	0	0	0%	1	0 %

Dari Data diatas menunjukkan capaian IKU dimana dapat dilihat bahwa IKU ini tidak terlaksanan atau tingkat capaian dan realisasi 0%, pada tahun 2023, 2021 dan 2020 Politeknik KP Sorong tidak memiliki IKU ini di tahun 2022 capaian IKU ini yaitu 1 Paket, jika dibandingkan dengan Reviu Renstra dimanan targetnya 1 Paket maka capainnya 0%.

Ketidakcapaian IKU ini kerena waktu pengerjaan yang singkat, dimana perintah pelaksanaan penegrjaan IKU ini ada pada minggu ke 2 Bulan Desember 2024, karena sebelumnya anggaran IKU ini akan dialihkan ke BDA Sukamandi, namun dalam prosesnya tidak terlaksana di BDA Sukamandi tetap dilaksanakan di Politeknik KP Sorong sehingga kegiatan yang menghambat IKU ini adalah proses lelang sampai ke proses pekerjaan sangat singkat dan menyebabkan IKU ini tidak terlaksana.

IKU ini memiliki pagu sebesar Rp.189.113.000 namun karena tidak terlaksanan atau 0% realisasi, sehingga IKU ini tidak memberikan efisiensi anggaran.

Tabel 29. Perbandingan Capaian Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Pendidikan Tinggi KP

NO	SATKER	Target	Realisasi
1	Politeknik AUP	2	6
2	Politeknik KP Sorong	1	-
3	Politeknik KP Karawang	1	1
4	Politeknik KP Kupang	1	1
5	Politeknik KP Pangandaran	1	1
6	Politeknik KP Jembrana	1	1

Data diatas menunjukkan perbandingan Capaian Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang ditingkatkan Kapasitasnya di Pendidikan Tinggi KP dimana bisa dilihat bahwa Politeknik AUP memiliki realisasi tertinggi yaitu 6 dari targetnya 2, dan Politeknik KP Sorong merupakan UPT yang tidak tercapai IKU ini.

5. Sasaran Kegiatan 5 (SK 5) : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Untuk mencapai sasaran kegiatan Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar, terdapat 8 indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan yaitu:

m. IKK 13 : Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Proses pembangunan Zona Integritas merupakan tindak lanjut pencaanangan Zona Integritas yang difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dalam membangun Zona

Integritas, telah ditetapkan Satker yang diusulkan sebagai WBK/WBBM.

Berdasarkan atas dilaksanakannya asistensi Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) di Politeknik KP Sorong dan dari asistensi tersebut Politeknik KP Sorong belum memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam Pengajuan Unit Kerja Berpredikat menuju WBK/WBBM atau perlu dilakukan lagi pemenuhan semua persyaratan yang telah ditentukan, namun Politeknik tetap berupaya optimis melengkapi setiap kekurangan guna untuk menuju WBK, IKU ini di ukur di tahun 2024, untuk capaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 30. Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)

IKU 13 : Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	-	-	-	1 Unit	1 Unit	100%	100%	0	0 %

Dari tabel diatas menunjukkan capaian IKU ini dimana targetnya 1 Unit dan tercapai 1 Unit tingkat ketercapaiannya 100%, untuk tahun 2023 tidak memiliki IKU ini sehingga titik ketercapaiannya sebesar 100%, 2022, 2021 dan 2020 tidak memiliki target IKU ini dan juga Rensta tidak memiliki target IKU ini, Faktor pendukung IKU ini yaitu adanya TIM pembangunan ZI WBK di Politeknik yang bekerja mengumpulkan seluruh persyaratan pembangunan WBK. Kegiatan yang mendukung IKU ini unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi merupakan upaya Politeknik KP Sorong untuk menuju WBK walaupun dalam proses pendampingan masih banyak terdapat kekurangan dalam pengumpulan dokumen data dukung sehingga selanjutnya perlu dilakukan peningkatan kinerja dari TIM pengusulan WBK Politeknik KP Sorong dalam pengumpulan data dukung dan dalam melengkapi persyaratan WBK, ketercapain IKU ini

karena adanya dukungan dari Pimpinan dan dukungan bersama Tim Penyusun dokumen WBK di Politeknik KP Sorong, kegiatan yang mendukung IKU ini adalah pengumpulan dokumen WKB yang di verifikasi oleh Tim Inspektorat V KKP.

IKU ini menggunakan anggaran sebesar Rp.49.516.085 atau 92,28% dari RP.53.661.000, dengan realisasi kinerja sebesar 100%, sehingga jika dibandingkan antara realisasi kinerja dan serapan anggaran sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar 7,72%

Tabel 31. Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	% Capaian	Ket
1	Politeknik KP Bitung	1	1	100%	lolos
2	Politeknik KP Sorong	1	1	100%	belum lolos, sudah diusulkan
3	Politeknik KP Kupang	1	1	100%	belum lolos, sudah diusulkan
4	Politeknik KP Bone	1	1	100%	belum lolos, sudah diusulkan
6	Politeknik KP Dumai	1	1	100%	belum lolos, sudah diusulkan
7	Politeknik KP Jembrana	1	1	100%	lolos

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU ini dimana dapat dilihat ada 2 Politeknik yang telah lolos wilayah bebas korupsi yaitu Politeknik KP Bitung dan Politeknik KP Jembrana, dan terdapat 4 UPT yang masih melanjutkan dalam proses pengusulan wilayah bebas korupsi termasuk Politeknik KP Sorong.

n. IKK 14 : Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRSDM merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Perhitungan capaian IKU ini adalah Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2022 (audited) tidak melebihi $\leq 0,5\%$, dimana Persentase Batas tertinggi diperoleh dari perbandingan Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2023 dan Realisasi Riil TA 2023 dikalikan 100%, capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2024 dengan target $\leq 0,5\%$, berdasarkan surat dari Sekretaris Badan nomor BPPSDMKP B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 capaian IKU ini yaitu $\geq 0,5\%$ dimana nilai temuan sebesar 3,69% dari pagu anggaran di Tahun 2023, capaian IKU ini dapat dilihat ditabel dibawah ini:

Tabel 32. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong

IKU 14 : Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
Target ≤ 1	Target ≤ 1	Target ≤ 1	Target ≤ 1	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
0,01	0,01	0,00	0,00	$\leq 0,5$	3,69	13,55%	0%	$\leq 0,5$	13,55

Dari tabel diatas menunjukkan capaian IKU ini, dimana dapat dilihat bahwa tingkat ketercapaiannya hanya 13,55% dimana capaiannya yaitu 3,69% dari target $\leq 0,5$, jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan capaian 0 maka tingkat ketercapaiannya 0%, untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 capaiannya ≤ 1

atau 0% temuan dan tahun 2021 dan 2020 0,01% temuan, jika dibandingkan dengan Reviu Renstra Targetnya $\leq 0,5$ maka capaiannya adalah 13,55%.

Penyebab bahwa target IKU ini tidak tercapai karena masih adanya sisa temuan BPK yang harus diselesaikan, dari seluruh temuan terdapat 1 temuan yang belum terselesaikan yaitu belum dikembalikannya kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bagi peserta tugas belajar di Politeknik KP Sorong tahun 2023, Rekomendasi atas ketidakcapaian IKU ini yaitu Politeknik KP Sorong telah berupaya untuk menyelesaikan temuan ini dengan memberikan tagihan pengembalian kelebihan pembayaran tugas belajar ini, namun belum di selesaikan maksimal oleh peserta tugas belajar.

IKU ini memanfaatkan anggaran sebesar Rp.56.542.421 atau 95,93% dari pagu Rp.58.943.000, realisasi kinerja 0%, sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi efisiensi anggaran pada IKU ini.

Tabel 33. Perbandingan Capaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK

Kode Satker	Nama Satker	Total		Temuan Nilai Kepatuhan	Nilai IKU (Temuan/ Realisasi)	Target
		Pagu	Real			
427511	POLITEKNIK AUP JAKARTA	42.400.414.000	41.713.664.693	831.785.851	1,99%	$\geq 0,5\%$
622035	POLTEK KP SIDOARJO	15.560.583.000	15.415.254.211	13.225.000	0,09%	$\leq 0,5\%$
238010	POLTEK KP BITUNG	9.716.816.000	9.631.073.067	9.140.200	0,09%	$\leq 0,5\%$
634146	POLTEK KP SORONG	10.823.416.000	10.804.265.957	398.233.639	3,69%	$\geq 0,5\%$
403837	POLTEK KP KARAWANG	8.288.946.000	8.277.228.352	3.500.000	0,04%	$\leq 0,5\%$
403839	POLTEK KP BONE	12.081.374.000	11.910.878.461	20.365.000	0,17%	$\leq 0,5\%$
403838	POLTEK KP KUPANG	6.170.817.000	5.888.184.024	4.625.000	0,08%	$\leq 0,5\%$
440013	POLTEK KP JEMBRANA	5.706.235.000	5.663.365.202	7.722.000	0,14%	$\leq 0,5\%$

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK, dapat dilihat bahwa Politeknik KP Karawang memiliki capaian terbaik dimana temuannya ada di 0,04%, ada 2 UPT yang memiliki temuan di atas 0,5% yaitu Politeknik AUP Jakarta 1,99% dan Politeknik KP Sorong 3,69%.

o. IKK 15. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Perhitungan capaian IKU ini dilakukan menggunakan aplikasi pada laman ropeg.kkp.go.id yang perhitungannya sesuai Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Disebutkan dalam peraturan tersebut, kriteria Pengukuran tingkat Profesionalitas ASN diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin.

Dimensi Kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS (Pegawai Negeri Sipil) dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah, dan diperhitungkan sebesar 25% dari keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kualifikasi bobot penilaian, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-3 (Strata Tiga);
- Bobot nilai sebesar 20 (dua puluh) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-2 (Strata Dua);
- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-1 (Strata Satu)/D-IV (Diploma Empat).

Data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas

jabatan, dan diperhitungkan sebesar 40% (empat puluh persen) dari keseluruhan Pengukuran.

Indikator yang digunakan yaitu riwayat pengembangan kompetensi yang terdiri atas:

- Diklat Kepemimpinan;
- Diklat Fungsional;
- Diklat Teknis; dan
- Seminar/Workshop/Magang/Kursus/sejenisnya.

Instrumen Pengukuran pada diklat kepemimpinan bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini, adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Adapun instrumen Pengukuran pada diklat fungsional bobot penilaiannya, menurut Peraturan ini adalah:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan belum mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Sedangkan instrumen Pengukuran pada diklat teknis paling sedikit 20 (dua puluh) Jam Pelajaran (JP) dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;

- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;
- Bobot nilai sebesar 22,5 (dua puluh dua koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Untuk instrumen Pengukuran pada seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 10 (sepuluh) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang telah mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, jabatan pengawas, dan jabatan fungsional yang belum mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 17,5 (tujuh belas koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir; dan
- Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir.

“Keikutsertaan dalam seminar/ workshop/ kursus/ magang/ sejenisnya tersebut dibuktikan dengan sertifikat/ surat tugas dan sejenisnya,”

Dimensi Kinerja, menurut Peraturan ini digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS, dan diperhitungkan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari

keseluruhan Pengukuran.

Instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot, menurut Peraturan ini, penilaiannya adalah:

- Bobot nilai sebesar 30 (tiga puluh) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 91 (sembilan puluh satu) sampai dengan 100 (seratus) dengan kriteria sangat baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 76 (tujuh puluh enam) sampai dengan 90 (sembilan puluh) dengan kriteria baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 61 (enam puluh satu) sampai dengan 75 (tujuh puluh lima) dengan kriteria cukup dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 51 (lima puluh satu) sampai dengan 60 (enam puluh) dengan kriteria sedang dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja 50 (lima puluh) ke bawah dengan kriteria kurang dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Adapun instrumen Pengukuran pada dimensi kinerja bobot penilaiannya sebagai berikut:

- Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki riwayat tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin;
- Bobot nilai sebesar 3 (tiga) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan;
- Bobot nilai sebesar 2 (dua) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang; dan
- Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat.

“Hukuman disiplin yang sebagaimana dimaksud yaitu yang telah mempunyai keputusan final dan dihitung dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir,”

Rumus Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, merupakan jumlah total hasil perkalian dari bobot dimensi/indikator dikalikan skor/nilai masing-masing jawaban dimensi/indikator.

Selanjutnya kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:

- 91 –100;
- 81 — 90;
- 71 -- 80;
- 61 — 70; dan
- 60 ke bawah.

Sedangkan sebutan tingkat Profesionalitas sebagaimana dimaksud yaitu:

- Sangat Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 91 — 100;
- Tinggi yang memiliki rentang nilai antara 81 — 90;
- Sedang yang memiliki rentang nilai antara 71 — 80;
- Rendah yang memiliki rentang nilai antara 61 — 70; dan
- Sangat Rendah yang memiliki rentang nilai 60 ke bawah.

Berdasarkan aplikasi IP ASN 2024 capaian IP ASN Politeknik KP Sorong telah mencapai nilai 90,65, dimana target tahunannya adalah nilai 83, pegawai Politeknik KP Sorong terus berupaya meningkatkan capaian IP ASN bahkan melebihi target tahunannya dengan aktif mengikuti diklat, workshop, seminar maupun webinar. Untuk capaian kinerja IKU ini dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 34. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong

IKU 15 : Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
Target 72	Target 73	Target 79	Target 79	Target (indeks)	Realisasi (indeks)	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
75,99	69,54	82,19	84,73	83	90,65	109,22 %	6,99 %	72	125,90%

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian IP ASN Politeknik KP. Sorong dengan target 83 dengan ketercapaian 90,65 atau sebesar 109,22%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 84,73 tingkat ketercapaiannya 6,99%, capaian tahun 2022 sebesar 82,19, capaian tahun 2021 sebesar 69,54 dan capaian tahun 2020 75,99%, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra dengan nilai 72 maka Tingkat ketercapaiannya sebesar 125,90%.

Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 8 Tahun 2019. Peraturan ini mengatur tentang tata cara dan pelaksanaan pengukuran IP-ASN, serta standar yang digunakan untuk mengukur profesionalitas ASN, target standar nasional Indeks Profesionalitas (IP) ASN adalah mencapai kategori "tinggi" dengan nilai 81-90, atau bahkan "sangat tinggi" dengan nilai 91-100.

Pengukuran IP ASN bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ASN telah memenuhi kewajibannya berdasarkan tugas dan jabatannya. Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur, dan Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP. Sorong. Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Diklat, seminar, workshop yang laksanakan baik secara daring maupun luring dan mengunggah sertifikat ke dalam aplikasi myasn.bkn.go.id untuk meningkatkan nilai komponen kompetensi.

IKU ini memanfaatkan anggaran sebesar Rp.99,482.711 atau 45,45% dari pagu sebesar Rp.218.893.000 dengan realisasi kinerja sebesar 109,22% jika dibandingkan antara realisasi kinerja dan penggunaan anggaran maka terjadi efisiensi sebesar 63,77%

Tabel 35. Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	% Capaian
1	Politeknik AUP Jakarta	83,00	81,45	98,13%
2	Politeknik KP Sidoarjo	83,00	90,63	109,19%
3	Politeknik KP Bitung	83,00	90,33	108,83%
4	Politeknik KP Sorong	83,00	90,65	109,22%
5	Politeknik KP Karawang	83,00	86,66	104,41%
6	Politeknik KP Bone	83,00	93,66	112,84%
7	Politeknik KP Kupang	83,00	87,74	105,71%
8	Politeknik KP Dumai	83,00	93,00	112,05%
9	Politeknik KP Pangandaran	83,00	87,84	105,83%
10	Politeknik KP Jembrana	83,00	90,68	109,25%
11	AK Wakatobi	83,00	91,42	110,14%

Data diatas menunjukkan perbandingan IKU Indeks Profesionalitas ASN, dapat dilihat bahwa terdapat 10 Satuan Pendidikan telah tercapai target

IKU ini termasuk Politeknik KP Sorong dengan capaian 109,22%, Politeknik KP Bone memiliki capaian tertinggi yaitu 112,84% dan Politeknik AUP Jakarta tidak mencapai target dengan capaian 98,13%.

p. IKK 16. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)

Penyelenggara Negara mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan negara untuk mencapai cita-cita perjuangan bangsa mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, perlu diletakkan asas-asas penyelenggaraan negara. Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor : 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja.

Nilai PM SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Gambar 5. Kategori nilai PM SAKIP

Capaian kinerja IKU ini akan diukur pada akhir tahun, dimana target tahun 2024 adalah nilai 80,50. pada pengukuran PM SAKIP Mandiri yang dilaksanakan di Kampus Politeknik AUP Serang Banten pada bulan Mei 2024 Politeknik KP Sorong memperoleh nilai 82,70. Dapat dilihat ditabel dibawah in

Tabel 36. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong

IKU 16. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	-	-	80,60	80,50	80,70	100,24%	0,12%	84	96,07

Dari data diatas menunjukkan capaian IKU ini dimana menunjukkan tingkat capaian 100,24% dimana targetnya 80,50 dan capaiannya 80,70, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yaitu nilai 80,60 maka tingkat capaiannya sebesar 0,12%, pada tahun 2022, 2021 dan 2020 tidak terdapat IKU ini, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra 84 maka capaiannya 96,07.

Faktor pendukung ketercapaian IKU ini karena adanya manajemn kinerja organisasi yang baik dan dukungan dari TIM SAKIP Politeknik KP Sorong untuk menyusun dan mengumpulkan dokumen kinerja dalam penilaian Mandiri SAKIP, Kegiatan pendukung penilaian SAKIP meliputi pemantauan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan terhadap implementasi SAKIP. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan SAKIP berjalan efektif dan efisien, sehingga instansi

pemerintah dapat mencapai kinerja yang optimal.

IKU ini memanfaatkan anggaran sebesar Rp.56.541.421 atau 95,93% dari pagu Rp.58.943.000 dengan realisasi kinerja sebesar 102,73%, jika di bandingkan antara penggunaan anggran dan realisasi kinerja maka terjadi efisiensi sebesar 6,80%.

Tabel 37. Perbandingan Capaian Penilaian Mandiri SAKIP

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	% Capaian
1	Politeknik AUP Jakarta	80,50	83,50	103,73%
2	Politeknik KP Sidoarjo	80,50	85,00	105,59%
3	Politeknik KP Bitung	80,50	82,10	101,99%
4	Politeknik KP Sorong	80,50	82,70	102,73%
5	Politeknik KP Karawang	80,50	82,70	102,73%
6	Politeknik KP Bone	80,50	81,35	101,06%
7	Politeknik KP Kupang	80,50	81,80	101,61%
8	Politeknik KP Dumai	80,50	84,50	104,97%
9	Politeknik KP Pangandaran	80,50	84,10	104,47%
10	Politeknik KP Jembrana	80,50	84,50	104,97%
11	AK Wakatobi	80,50	81,75	101,55%

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU ini dimana dapat dilihat bahwa seluruh satuan pendidikan telah mencapai target IKU ini termasuk Politeknik KP Sorong dengan capaian 102,73%, Politeknik KP Sidoarjo memiliki capaian tertinggi yaitu 105,59% dan Politeknik KP Bone memiliki capaian terendah yaitu 101,06%.

q. IKK 17. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kierja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3(tiga) aspek yaitu:

- a. Aspek Kepatuhan
- b. Aspek Kesesuaian
- c. Aspek Ketercapaian
- d. Aspek Ketepatan

Capaian kinerja IKU ini dapat diukur pada akhir tahun 2024 dengan target 94.
 Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 38. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong

IKU 17 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
-	Target 87	Target 92	Target 92	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	97,45	97,23	96,42	94	96,46	102,62%	0,04%	94	102,62%

Dari data diatas menunjukkan ketercapaian IKU ini dengan tingkat ketercapaian sebesar 102,62%, dimana target tahun 2024 yaitu 94 dan capaiannya 96,46, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 maka tingkat capaiannya 0,04, dimana realisasinya 96,42, pada tahun 2022 capaiannya 97,23 dan tahun 2021 97,45 untuk tahun 2020 tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra 94 maka capaiannya 102,62%.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong adalah manajemen yang baik terhadap keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK di Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Politeknik KP. Sorong.

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah.

1. Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 Politeknik KP. Sorong, antara data dukung yang diunggah dengan data pada aplikasi kinerjaku;
2. Pelaksanaan self-assessment dokumen kinerja masing-masing satuan kerja, pendampingan kesesuaian dokumen oleh eselon 1 dan 2 serta penyusunan dokumen sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Verifikasi dan Validasi Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 Politeknik KP. Sorong, antara data dukung yang diunggah dengan data pada aplikasi kinerjaku, oleh Tim Sekretariat BRSDM KP;
4. Penyusunan LKj Triwulan III Tahun 2024 Politeknik Pendidikan KP.

IKU ini menggunakan anggaran sebesar Rp.53.561.085 atau 92,28% dari pagu sebesar Rp.53.661.000, dengan realisasi kinerja 102,62%, jika dibandingkan antara realisasi kinerja dengan serapan anggran maka terjadi efisiensi sebesar 10,34%

Tabel 39. Perbandingan Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	% Capaian
1	Politeknik AUP Jakarta	94,00	98,00	104,26%
2	Politeknik KP Sidoarjo	94,00	98,11	104,37%
3	Politeknik KP Bitung	94,00	94,70	100,74%
4	Politeknik KP Sorong	94,00	96,46	102,62%
5	Politeknik KP Karawang	94,00	97,44	103,66%
6	Politeknik KP Bone	94,00	96,72	102,89%
7	Politeknik KP Kupang	94,00	96,51	102,67%
8	Politeknik KP Dumai	94,00	96,85	103,03%
9	Politeknik KP Pangandaran	94,00	96,56	102,72%
10	Politeknik KP Jembrana	94,00	96,72	102,89%
11	AK Wakatobi	94,00	95,98	102,11%

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja satuan pendidikan KP, dimana dapat dilihat bahwa seluruhnya telah mencapai target IKU ini termasuk Politeknik KP Sorong dengan capaian 102,62%, Politeknik KP Sidoarjo memiliki capaian tertinggi yaitu 104,37% dan Politeknik KP Bitung memperoleh nilai terendah yaitu 100,74%.

r. IKK 18. Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari .

Tingkat penerapan Manajemen Pengetahuan, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keaktifan level 3, dan subkoordinator dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 80%).

(i) Tingkat sharing dokumen

Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP)

dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra, Manual IKU, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja.

(ii) Tingkat keaktifan

Persentase pejabat level 3 dan 4 lingkup Politeknik KP orong yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat level 3, dan 4 lingkup Politeknik KP Sorong

Capaian kinerja IKU ini pada Tahun 2024 adalah sebesar 133,33% sesuai surat Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP nomor : B.3370/BPPSDM.4/TU.140/XII/2024 17 Desember 2024 perihal Nilai Capaian Manajemen Pengetahuan Terstandar tahun 2024 di Lingkup Satuan Pendidikan KP dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 40. Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar

IKU 18 : Unit kerja Politeknik KP Sorong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
	Target 84 %	Target 86 %	Target 92 %	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	99,03 %	100 %	116,58%	94 %	133,33%	120%	14,37%	94%	141,84%

Target tahun 2024 sebesar 94 % dan capaiannya sebesar 133,33 dengan tingkat ketercapaian sebesar 120% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 116,58% maka terjadi kenaikan 14,37%, untuk capaian tahun 2022 100% dan capaian tahun 2021 99,03% dan tahun 2020 tidak memiliki target IKU ini, apabila dibandingkan dengan target Reviu Renstra 94 maka capaian terhadap Reviu Renstra sebesar 141,84%.

Faktor pendukung capaian IKU ini karena pejabat di Poltek KP. Sorong sudah aktif membagikan informasi kegiatan di Politeknik KP Sorong baik pendidikan maupun kegiatan dengan masyarakat yang dipublikasi, Kegiatan yang mendukung IKU ini publikasi kegiatan lewat vidio, foto dokumentasi pada aplikasi portal.

IKU ini menggunakan anggran sebesar 10.115.100 atau 91.48% dari pagu Rp. 11.700.000, capaian kinerja 120%, sehingga jika dibandingkan antara capaian kinerja dan penggunaan anggran maka terjadi efisiensi sebesar 28,52%.

Tabel 41. Perbandingan Capaian Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar

NO	SATUAN KERJA	Jumlah Nilai Postingan	Maksimal Poin Posting	Target Poin Posting	Nilai TW IV	Nilai TW III	Nilai TW II	Nilai TW I	Capaian TW IV
1	Politeknik AUP	22	4.00	3.00	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%
2	Politeknik KP Sidoarjo	4,25	4.00	3.00	133,33%	133,33%	83,33%	133,33%	120,83%
3	Politeknik KP Bitung	6,25	4.00	3.00	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%
4	Politeknik KP Sorong	14	4.00	3.00	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%
5	Politeknik KP Karawang	34,25	4.00	3.00	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%
6	Politeknik KP Bone	5,25	4.00	3.00	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%
7	Politeknik KP Kupang	5	4.00	3.00	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%
8	Politeknik KP Dumai	17	4.00	3.00	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%
9	Politeknik KP Pangandaran	3	4.00	3.00	100%	133,33%	133,33%	133,33%	124,99%
10	Politeknik KP Jemberana	5,5	4.00	3.00	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%	133,33%
11	Akademi Komunitas Wakatobi	2,75	4.00	3.00	91,66%	133,33%	100%	133,33%	114,58%

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dimana dapat dilihat bahwa seluruh satuan pendidikan telah tercapai target IKU ini, terdapat 8 UPT yang memiliki capaian tertinggi sebesar 133,33% termasuk Politeknik KP Sorong dan AK Wakatobi memiliki capaian terendah yaitu 114,58%.

s. **IKK 19. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)**

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Politeknik KP Sorong.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 42. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong

IKU 19 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
-	Target 65 %	Target 70 %	Target 70 %	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	100 %	28,57%	80%	82 %	23,81%	29,03%	-70,24%	80%	29,76%

Dari tabel diatas menunjukkan capaian IKU ini dimana targetnya 80% realisasinya 23,81% dengan tingkat capaian 29,03%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 80% maka tingkat capaiannya mengalami penurunan-70,24%, capaian tahun 2022 sebesar 28,57% dan tahun 2021 100% dan pada tahun 2020 tidak memiliki Target IKU ini, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra sebesar 80% maka tingkat capaiannya 29,76%.

Faktor penghambat ketercapaian IKU ini yaitu berdasarkan surat dari sekretars BRSDM nomor : B.185/BPPSDM.1/RC.610/I/2025 tanggal 09 Januari 2025 perihal Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Tahun 2024 Lingkup BRSDMKP, bahwa Politeknik KP Sorong, terdapat 21 temuan dan 5 temuan yang telah selesai di tindaklanjuti, kegiatan yang mendukung perbaikan yaitu Politeknik KP Sorong telah berupaya menyelesaikan seluruh temuannya yang dilaporkan ke Itjen, apabila dilihat di aplikasi Sidak KKP dari 21 temuan tersebut tersisah 1 temuan yang belum sesuai karena di anggap tidak sesuai dengan temuannya, , yaitu Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran tidak mencapai target , Politeknik KP Sorong akan menyelesaikan rekomendasi temuan Itjen tersebut dengan menyelesaikan rekomendasi temuannya.

IKU ini menggunakan anggran sebesar Rp49.516%.085 atau 92,28% dari Pagu Rp. 53.661.000 dengan realisasi kinerja 23,81%, jika dibandingkan antara realisasi kinerja dan penggunaan anggran maka tidak terjadi efisiensi anggrana.

Tabel 43. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja

No	Satker	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	LRSDKP BUNGUS	5	5	100,00
2	BRBIH DEPOK	3	3	100,00
3	BDA SUKAMANDI	12	12	100,00
4	BPPP MEDAN	14	14	100,00
5	BPPP TEGAL	21	21	100,00
6	BPPP BANYUWANGI	13	13	100,00
7	BPPP AMBON	34	34	100,00
8	BPPP BITUNG	33	33	100,00
9	POLTEK AUP JAKARTA	6	6	100,00
10	POLTEK SORONG	21	5	23,81
11	POLTEK BITUNG	18	18	100,00
12	POLTEK SIDOARJO	24	24	100,00
13	POLTEK KARAWANG	16	16	100,00
14	POLTEK KUPANG	32	32	100,00
15	POLTEK JEMBRANA	13	13	100,00
16	POLTEK DUMAI	19	19	100,00
17	AKADEMI KOMODITAS WAKATOBI	19	18	94,74

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja, dimana dapat dilihat perbandingannya, hanya Politeknik KP Sorong yang tidak mencapai target IKU ini dengan capaian 23,81%, terdapat 15 UPT yang menyelesaikan temuan 100% dan AK Wakatobi menyelesaikan 94,74% temuan.

t. IKK 20. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong, merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP. Sorong berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah melalui penghitungan :

1. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
2. Jumlah Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
3. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain. Persentase dokumen Dukungan

Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia / dibandingkan total dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang ditargetkan.

Tabel 44. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)

IKU 20 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2022-2023	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	100 %	100 %	-	100 %	100%	100%	100%	-	-

Dari table diatas menunjukkan target IKU ini sebesar 100 % dan Tingkat ketercapaiannya 100% tahun 2023 tidak memiliki target IKU ini maka tingkat capaiannya 100%, di tahun 2022 dan 2021 capaian IKU ini sebesar 100% pada tahun 2020 tidak memiliki target IKU ini dan Reviu Renstra tidak memiliki IKU ini.

Ketecapaian IKU ini dikarenakan adanya keaktifan berbagai unit di Politeknik KP Sorong dalam menjalankan peran Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong dan faktor pendukungnya adalah penyelenggaraan manajemen yang baik pada kegiatan kepegwaian, kegiatan layanan publik, kegiatan perpustakaan dan kegiatan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dituangkan ke dalam laporan.

IKU ini menggunakan anggran sebesar Rp.10.112.000 atau 93,57% dari pagu Rp. 10.807.000, realisasi kegiatan 100%, jika dibandingkan antara realisasi kinerja dan penggunaan anggran maka terjadi efisiensi sebesar 6,43%.

Tabel 45. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	% Capaian
1	Politeknik AUP Jakarta	100 %	100 %	100 %
2	Politeknik KP Sidoarjo	100 %	100 %	100 %
3	Politeknik KP Bitung	100 %	100 %	100 %
4	Politeknik KP Sorong	100 %	100 %	100 %
5	Politeknik KP Karawang	100 %	100 %	100 %
6	Politeknik KP Bone	100 %	100 %	100 %
7	Politeknik KP Kupang	100 %	100 %	100 %
8	Politeknik KP Dumai	100 %	100 %	100 %
9	Politeknik KP Pangandaran	100 %	100 %	100 %
10	Politeknik KP Jembrana	100 %	100 %	100 %
11	AK Wakatobi	100 %	100 %	100 %

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis dapat terlihat bahwa seluruh satuan pendidikan telah mencapai target IKU ini dan memiliki capaian yang sama yaitu 100%.

u. IKK 21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/ Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Metode penilaian IKPA dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6 Metode Penilaian IKPA

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan IKU ini adalah terserapnya anggaran dan capaian output sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah ditetapkan. Sedangkan kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada masing-masing output terlaksana mendasar pada rencana yang telah ditetapkan. IKU ini selanjutnya akan diukur di akhir tahun 2024, Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 46. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

IKK 21 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
-	90,53	92,66	73,78	93,76	89,69	95,65%	21,56%	93,76	95,66%

Dari data diatas menunjukkan capaian IKU ini sebesar 78,69 % Dimana target tahun 2024 yaitu 93,76 dan realisasinya 95,65 berdasarkan Nota Dinas Sekretariat Jendral nomor 196/SJ.2/RC.610/I/2025 tanggal 15 Januari 2025, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 73,78 Tingkat ketercapaiannya 21,56% capaian tahun 2022 sebesar 92,66 dan tahun 2021 sebesar 90,53 untuk tahun 2020 tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan target Rensta 93,76 maka capaiannya 95,66%.

Target IKU ini pada tahun 2024 tidak tercapai karena:

1. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran memperoleh nilai 87,52
2. Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai 90,62
3. Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai 93,64

Dapat dilihat dari ke 3 aspek diatas memperoleh nilai dibawah target tahun 2024 sebesar 93,76. Sehingga upaya yang dilakukan kedepan oleh pengelola keuangan di Politeknik KP Sorong yaitu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan anggaran sampai pada hasil pelaksanaan anggaran, dimana harus dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan manajemen keuangan yang berlaku.

IKU ini menggunakan anggran sebesar Rp.56.542.421 atau 95.93% dari pagu Rp.58.943.000, realisasi kinerja 95,66%, jika dibandingkan antara realisasi kinerja dan penggunaan anggran maka dapat dilihat IKU ini tidak memberikan efisiensi anggaran.

Tabel 47. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
161	042	032	440847	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	Nilai	80.00	87.15	88.25	95.33	94.64	90.58	99.17	91.57	100%	1.00	90.57
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	8.00	13.07	17.65	9.53	9.46	9.06	24.79				
					Nilai Aspek	83.58		92.20			99.17					
162	030	032	690928	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	83.95	71.69	0.00	0.00	99.52	100.00	71.88	80%	0.00	89.85
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.59	14.34	0.00	0.00	9.95	25.00				
					Nilai Aspek	91.98		85.61			100.00					
163	066	032	634146	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	75.04	87.75	94.00	90.00	90.75	93.64	89.69	100%	0.00	89.69
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.26	17.55	9.40	9.00	9.07	23.41				
					Nilai Aspek	87.52		90.62			93.64					
164	049	032	179113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	55.91	91.01	0.00	0.00	99.86	100.00	71.57	80%	0.00	89.47
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.39	18.20	0.00	0.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	77.96		95.44			100.00					
165	030	032	049033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	73.84	80.51	0.00	0.00	93.67	100.00	71.55	80%	0.00	89.43
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.08	16.10	0.00	0.00	9.37	25.00				
					Nilai Aspek	86.92		87.09			100.00					
166	175	032	238720	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	Nilai	80.00	83.50	83.03	92.35	92.42	93.20	100.00	89.93	100%	0.75	89.18
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	8.00	12.53	16.61	9.24	9.24	9.32	25.00				
					Nilai Aspek	81.75		90.25			100.00					

Dari tabel diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dimana dapat dilihat bahwa seluruh instansi tidak tercapai target IKU termasuk Politeknik KP Sorong dengan capaian 89,69, Stasiun PSDKP Pontianak memiliki capaian tertinggi 90,57 dan Sekretariat Dirjen Perikanan Tangkap memperoleh capaian terendah 89,18.

v. IKK 22. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga ataspelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap satuan kerja lingkup KKP ke dalam aplikasi SMART Kemenkeu (monev.anggaran.kemenkeu.go.id).

Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap satuan kerja lingkup KKP ke dalam aplikasi SMART Kemenkeu (monev.anggaran.kemenkeu.go.id)

Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan Keuangan pada aplikasi Smart DJA, indikator-indikator yang menjadi pengukuran nilai NKA adalah sebagai berikut:

- ✓ Nilai Penyerapan anggaran
- ✓ Nilai konsistensi
- ✓ Nilai Capaian Keluaran
- ✓ Nilai Efisiensi

Indikator-indikator inilah yang menjadi faktor pendukung kenaikan. Untuk capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 48. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)

IKU 2 2 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)									
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024			% Kenaikan 2023-2024	REVIU RENSTRA 2020-2024	
				Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% capaian Terhadap Reviu Renstra
88,87	87,34	87,34	88,02	71	85,98	121,09%	-2,32%	86	99,98

Data diatas menunjukkan capaian IKU ini dimana targetnya 71 realisasinya 85,98 atau tingkat capaiannya sebesar 121,09% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 88,02 maka terjadi penurunan -2,32%, realisasi tahun 2022 sebesar 87,34 dan realisasi tahun 2021 sebesar 87,34 dan di tahun 2020 capaiannya 88,87, jika dibandingkan dengan target Reviu Renstra 86 maka capaiannya 99,98%.

Yang mendukung capaian IKU ini karena pengelolaan keuangan yang baik mulai dari perencanaan keuangan sampai pada serapan keuangan yang dilaporkan ke dalam aplikasi Sakti keuangan, kegiatan pendukung IKU ini adalah adanya efektifitas capaian indikator kinerja program dan nilai efektifitas satket yang baik, dan efisiensi nilai efektifitas satker yang baik yang di ukur lewat aplikasi Monev Kemenkeu. Surat Nota Dinas yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jendral nomor 182/SJ.2/TU.210/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 dimana capaian

IKU ini belum menarik Nilai hasil Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong, sehingga capaian IKU ini belum masuk dalam surat tersebut.

IKU ini menggunakan anggaran sebesar Rp.56.542.421 atau 95,93% dari pagu Rp.58.943.000, realisasi kinerja 85,98%, jika dibandingkan antara realisasi kinerja dan penggunaan anggaran maka dapat dilihat IKU ini tidak memberikan efisiensi anggaran sebesar 24,07%.

Tabel 49. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Nilai Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
40	40300	BENDAH USAHA PERHIMPUNAN BERKEMAH KOTA MELURU LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00	
41	40320	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	100,00	100,00	100,00	100,00	
2	20000	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BUNDAI	99,98	99,94	100,00	100,00	
10	40300	LOKA PELAKSANAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	99,00	100,00	100,00	97,30	
20	40300	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BUNDAI POLITEKNIK IP BUNDAI	99,56	99,41	100,00	100,00	
30	40300	UNIT TAMBAK BAKAN PERUMBUHAN DAN PENGUMBUHAN SAMBUNG SATE MANUBA KELAUTAN DAN PERIKANAN	99,43	100,00	100,00	96,20	
21	40300	LOKA BIKET BUDIDAYA KUMPUTASI LAUT	96,66	100,00	100,00	77,70	
11	40300	PUSAT POPULASI KELAUTAN DAN PERIKANAN	95,22	100,00	100,00	68,10	
37	40300	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BUNDAI	92,35	89,30	100,00	100,00	
15	40300	LOKA BIKET PERIKANAN TUMBUH	91,66	100,00	66,67	66,65	
16	40300	BALAI BIKET BIKET BUDIDAYA LAUT DAN PERUMBUHAN PERUMBUHAN	91,66	100,00	66,67	66,65	
17	40300	BALAI BIKET PERIKANAN BUDIDAYA PERUMBUHAN DAN PERUMBUHAN PERUMBUHAN	91,66	100,00	66,67	66,65	
31	42700	BENDAH USAHA PERHIMPUNAN BERKEMAH PORTULANA	75,00	100,00	0,00	0,00	
35	42700	BENDAH USAHA PERHIMPUNAN BERKEMAH CUBONG	75,00	100,00	0,00	0,00	
30	40300	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BUNDAI	98,12	100,00	95,59	92,85	
8	40300	KEABDIAN KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN BUNDAI (KKP BUNDAI)	0,00	0,00	0,00	0,00	

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dimana menunjukkan perbandingan capaian yaitu terdapat 2 UPT yang memperoleh nilai tertinggi yaitu SUPM Lampung dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi dengan nilai 100, terdapat 15 UPT yang tercapaia termasuk Politeknik KP Sorong dengan nilai 98,12, AK Wakatobi dengan capaian terendah yaitu 0.

3. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik KP Sorong berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Sorong Tahun 2024 sebesar Rp. 27.472.150.000,-. Dalam pelaksanaannya, data penyerapan anggaran sesuai data yang didapatkan dari OM – SPAN 2024 Politeknik KP Sorong, sampai dengan tanggal 10 Januari 2025 terealisasi sebanyak Rp. 26.235.364.477,- atau 95.50% dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 50. Realisasi Anggaran Politeknik KP Sorong Per Sasaran Kegiatan hingga Tahun 2024

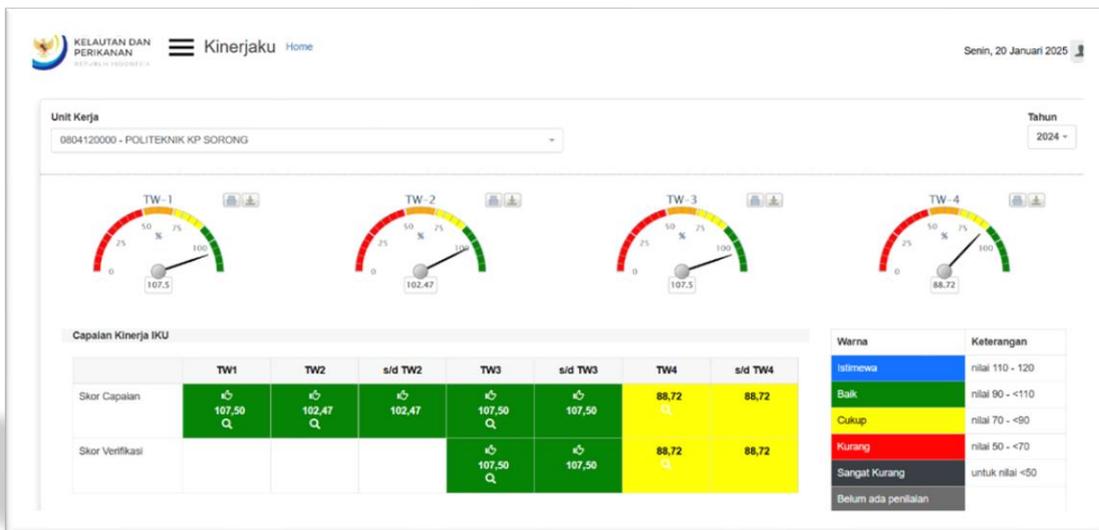
NO	URAIAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	Rp 8,317,498,000	Rp 7,720,531,852	92,63
2	Kajian Pendidikan tinggi KP	Rp 45,000,000	Rp 44.756.615	99,46
3	Pengabdian kepada Masyarakat KP	Rp 58,000,000	Rp 29.832.000	51,43
4	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP	Rp 235.698.000	Rp 234.758.000	99,60
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	Rp 18.548.304.000	Rp 18.169.433.827	97,96
Total Pagu		Rp 26.984.296.000	Rp 26.080.646.510	95.50

BAB IV

PENUTUP

1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Sorong tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama *Logical Frame Work* pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Sorong di tingkat korporat tahun 2024 sebesar 88,72%.



Gambar 7. NKO Politeknik KP Sorong Tahun 2024

Dari data capaian kinerja pada gambar 7 diatas adalah capaian kinerja tahun 2024 dari 22 indikator kinerja.

Pencapaian Nilai Prestasi Sasaran Strategis Politeknik KP Sorong pada tahun 2024 adalah sebesar 88,72 % dimana pada Tahun 2024 terdapat 22 IKU yang di ukur dengan rincian capaian sebagai berikut :

1. IKU 1 Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 75% dan capaiannya 76,79%
2. IKU 2 Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 12 orang dan capaiannya 12 orang

3. IKU 3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten, dengan target 371 orang dan capaiannya 354 orang
4. IKU 4 Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong, dengan target 0,630 Miliar dan capaiannya 0,917 Miliar
5. IKU 5 Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti dengan terget 2 dokumen dan capaiannya 3 dokumen
6. IKU 6 Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi dengan terget 100% dan capaiannya 100%
7. IKU 7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong dengan target 100% dan capaiannya 99,18%
8. IKU 8 Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional, dengan target 78% dan capaiannya 79,63%
9. IKU 9 Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong, dengan target 1 kelompok masyarakat dan capaiannya 1 kelompok masyarakat
10. IKU 10 Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong, dengan target 1 kajian dan capaiannya 1 kajian
11. IKU 11 Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong, dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit
12. IKU 12 Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong, dengan target 1 unit, IKU ini tidak terealisasi di tahun ini
13. IKU 13 Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, dengan target 1 unit dan capaiannya 1 unit
14. IKU 14 Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong, dengan target $\leq 0,5$ dan capaiannya 3,69%
15. IKU 15 ndeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong, dengan target nilai 83 dan capaiannya nilai 90,65
16. IKU 16 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong, dengan target 80,5 dan capaiannya 82,70
17. IKU 17 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong dengan target nilai 94

- dan capaiannya nilai 96,46
18. IKU 18 Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar dengan target 94 dan capaiannya 133,33
 19. IKU 19 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong dengan target 82 dan capainnya 23,81
 20. IKU 20 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong, dengan target 100% dan capaiannya 100%
 21. IKU 21 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong, dengan target 93,76 dan capaiannya 89,69
 22. IKU 22 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong, dengan target 71 dan capaiannya 98,12

Dari capaian seluruh IKU diatas menunjukkan bahwa Politeknik KP Sorong perlu meningkatkan kinerja organisasi agar ditahun selanjutnya capaian kinerja organisasinya akan lebih baik.

2. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Organisasi Sektor Publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk Politeknik KP. Sorong. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan value for money, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Pusat Pendidikan sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per IKU di tahun 2024 sebagaimana terlampir :

Tabel 51. Efisiensi Anggaran Politeknik KP. Sorong Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Presentase Capaian	RKAKL	Pagu	Realisasi	% Serapan Anggaran	Efisiensi (%)	
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	103,39	Trecer Studi dan Sertifikasi	454.024.000,00	442.685.006,00	97,50	5,89
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	100	Tracer Studi	3.000.000,00	-	0	100,00
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	95,42	Penyelenggaraan Pendidikan	46.680.000,00	46.668.980,00	99,98	-
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	120	PNBP	639.000.000,00	917.583.673,00	-	120,00
		5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong Yang disepakati/ Ditindaklanjuti (Dokumen)	120	Kerjasama Pendidikan dan Inovasi	281.720.000,00	263.488.453,00	93,53	26,47

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Presentase Capaian	RKAKL	Pagu	Realisasi	% Serapan Anggaran	Efisiensi (%)
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	Serifikasi Lulusan	454.024.000,00	442.685.006,00	97,50	2,50
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	99,18	Pendidikan Anak Pelaku Utama	264.711.000,00	247.900.740,00	93,65	5,53
		8	Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	102,09	Presentase Mutu	31.650.000,00	14.918.818,00	44,14	57,95
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	100	Pengabdian kepada masyarakat	58.000.000,00	29.832.000,00	51,43	48,57
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	10	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	100	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi	45.000.000,00	44.756.615,00	99,46	0,54
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	11	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	100	Peralatan dan Mesin Pendidikan	235.698.000,00	234.758.000,00	99,60	0,40
		12	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	-	Gedung Bangunan Pendidikan KP	189.113.000,00	-	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Presentase Capaian	RKAKL	Pagu	Realisasi	% Serapan Anggaran	Efisiensi (%)	
5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	100	Layanan Umum	53.661.000,00	49.516.085,00	92,28	7,72
	14	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	-	Pelayanan Keuangan	58.943.000,00	56.542.421,00	95,93	-
	15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	109,22	Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP	218.893.000,00	99.482.711,00	45,45	63,77
	16	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	102,73	Pelayanan Keuangan	58.943.000,00	56.542.421,00	95,93	6,80
	17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	102,62	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtangaan	53.661.000,00	49.516.085,00	92,28	10,34
	18	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	120,00	Pelayanan Publik	11.700.000,00	10.115.100,00	91,48	28,52
	19	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	23,81	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtangaan	53.661.000,00	49.516.085,00	92,28	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Presentase Capaian	RKAKL	Pagu	Realisasi	% Serapan Anggaran	Efisiensi (%)	
	20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100,00	Pelayanan Rumah Tangga	10.807.000,00	10.112.000,00	93,57	6,43
	21	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	95,66	Layanan Manajemen Keuangan	58.943.000,00	56.542.421,00	95,93	-
	22	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	120	Layanan Manajemen Keuangan	58.943.000,00	56.542.421,00	95,93	24,07
		Total Efisiensi Anggran			3.340.775.000	3.179.705.041		

3. Permasalahan dan Rekomendasi

Dari uraian capaian seluruh IKU diatas terdapat beberapa permasalahan yaitu:

1. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten, menunjukkan bahwa IKU ini telah tercapai 354 orang dimana target tahun 2024 sebesar 371 orang atau tingkat capaiannya 95,42%, menunjukkan bahwa IKU ini tidak tercapai karena tingkat indisipliner peserta didik yang tinggi karena terdapat peserta didik yang di DO dan Skorsing dimana tidak bisa beradaptasi dengan pendidikan asrama di Politeknik KP Sorong.

Rekomendasi dari permasalahan diatas adalah untuk perbaikan ke depan perlu adanya dukungan dari tenaga Pendidik dan tenaga Kependidikan yang memberi bimbingan dan motifasi kepada peserta didik untuk selalu bersemangat dalam menempuh pendidikan, dan memperket seleksi penerimaan peserta didik baru.

2. IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong, dengan target 100% realisasinya 99,18% dari kuota 122 APU, targetnya IKU ini tidak tercapai karena terdapat 1 orang calon taruna yang memundurkan diri sebagai peserta didik baru.
Rekomendasi dari permasalahan diatas adalah Panitia Penerimaan Taruna perlu melakukan seleksi yang ketat, yang perlu pendalaman minat kuliah di Politeknik KP Sorong agar peserta didik baru yang diterima benar-benar peserta didik yang memiliki motivasi kuliah yang tinggi.

3. IKU Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong, ketidakcapaian IKU ini kerena waktu pengerjaan berupa renovasi gedung *guess house* yang singkat, dimana perintah pelaksanaan penegrjaan IKU ini ada pada minggu ke 2 Bulan Desember 2024, karena sebelumnya anggaran IKU ini akan dialihkan ke BDA Sukamandi, namun dalam prosesnya tidak terlaksana di BDA Sukamandi tetap dilaksanakan di Politeknik KP Sorong.

Rekomendisi dari permasalahan IKU ini adalah perlu dilakukan

koordinasi dari Pusat ke Politeknik KP Sorong agar bisa terlaksana dengan baik dan panitia pengadaan barang dan jasa di Politeknik KP Sorong melakukan proses pengadaannya dengan baik dan tepat waktu.

4. IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong, IKU ini tidak tercapai karena masih adanya sisa temuan BPK yang harus diselesaikan, dari seluruh temuan terdapat 1 temuan yang belum terselesaikan yaitu belum dikembalikannya kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bagi peserta tugas belajar di Politeknik KP Sorong tahun 2023.

Rekomendasinya dari permasalahan IKU ini adalah Politeknik KP Sorong telah melakukan penagihan dengan cara mengirim surat tagihan pengembalian pembayaran tunjangan bagi peserta tugas belajar, namun belum di selesaikan maksimal oleh peserta tugas belajar.

5. IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong, Berdasarkan surat dari sekretars BRSDM nomor : B.185/BPPSDM.1/RC.610/I/2025 tanggal 09 Januari 2025 perihal Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Tahun 2024 Lingkup BRSDMKP, bahwa Politeknik KP Sorong terdapat 21 temuan dan 5 temuan yang telah selesai di tindaklanjuti, Politeknik KP Sorong.

Rekomendasi dari permasalahan IKU ini adalah Politeknik KP Sorong telah berupaya menyelesaikan dengan menindaklanjuti seluruh temuannya yang dilaporkan ke Itjen, apabila dilihat di aplikasi Sidak KKP dari 21 temuan tersebut tersisah 1 temuan yang belum tuntas karena belum sesuai dengan temuannya, yaitu Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran yang tidak mencapai target, Politeknik KP Sorong akan menyelesaikan temuan Itjen tersebut dengan menyelesaikan rekomendasi temuannya.

Uraian diatas merupakan permasalahan dan rekomendasi dari ketidakcapaian IKU-IKU Politeknik KP Sorong di tahun 2024, dimana perlu dilakukan peningkatan kinerja organisasi guna untuk pencapaian target-target IKU di tahun berikutnya, dengan cara peningkatan kinerja individu pegawai untuk mendukung kinerja organisasi Politeknik KP Sorong.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Politeknik KP Sorong Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	12
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,630
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1
		10	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	83
		12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80,5
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	94
		14	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	82
		16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,76



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Politeknik KP Sorong (Nilai)	
	18 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8.616.286.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	24.387.350.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024		33.003.636.000

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**
Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**
Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Februari 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	12
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,630
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
		8	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1
		10	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	83
		12	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80,5
		13	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	94
		14	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	82
		16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	17 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	93,76
	18 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8.616.286.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	24.387.350.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024		33.003.636.000

Jakarta, 15 Februari 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong


Yayan Hikmayani


Daniel Heintje Ndahawali



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	12
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
		4	Nilai PNBPN Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,630
		5	Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100
		8	Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	78
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	10	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	11	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
		12	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	83
		16	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80,5

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	17 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong (Nilai)	94
	18 Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
	19 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	82
	20 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100
	21 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	93,76
	22 Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8.616.286.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	24.387.350.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024		33.003.636.000

Jakarta, 3 April 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong



Daniel Heintje Ndahawali



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL bradm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Daniel Heintje Ndahawali**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Sorong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 November 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong

Daniel Heintje Ndahawali

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
	2 Lulusan Politeknik KP Sorong yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang)	12
	3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Sorong yang kompeten (Orang)	371
	4 Nilai PNBSP Satker Politeknik KP Sorong (Rp. Miliar)	0,630
	5 Jejaring kemitraan dan/atau kerjasama penyelenggaraan pendidikan KP di Politeknik KP Sorong yang disepakati/ditindaklanjuti (Dokumen)	2
	6 Persentase lulusan Politeknik KP Sorong yang besertifikasi kompetensi (%)	100
	7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Sorong (%)	100
	8 Persentase nilai mutu Politeknik KP Sorong sesuai Badan Akreditasi Nasional (%)	78
2 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9 Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
3 Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	10 Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Sorong (Unit)	1
4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	11 Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
	12 Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (Unit)	1
5 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13 Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1
	14 Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Sorong (%)	≤0,5
	15 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (Indeks)	83
	16 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Sorong (Nilai)	80,5
	17 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP	94

S

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Sorong (Nilai)	
	18 Persentase Unit Kerja Politeknik KP Sorong yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
	19 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	82
	20 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Sorong (%)	100
	21 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	93,76
	22 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Sorong (Nilai)	71

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8.616.286.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16.055.864.000
Total Anggaran Politeknik KP Sorong Tahun 2024		24.672.150.000

Jakarta 28 November 2024

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Sorong



Daniel Heintje Ndahawali



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

JALAN KAPITAN PATTIMURA, TANJUNG KASUARI - SUPRAU
KOTAK POS 118 KOTA SORONG, PAPUA BARAT DAYA 98411
E-MAIL : polteksorong@kcp.go.id WEBSITE : www.polikpsorong.ac.id

**KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
NOMOR KEP. 165/POLTEK.SRG/TU.110/I/2024**

TENTANG

**TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
DI LINGKUNGAN POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, perlu membentuk Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;

- Mengingat :**
1. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementrian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 2);
 2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan

dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);

3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;
6. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.26/KEPMEN-KP/KP.430/VI/2023 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Dosen yang diberikan tugas tambahan sebagai Direktur pada Unit Pelaksana Teknis Badan Riset dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG TENTANG TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA DI LINGKUNGAN POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG TAHUN 2023;

Kesatu : Membentuk Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab, dan Tim Kesekretariatan dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini;

- Kedua : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong sebagaimana dimaksud Diktum KESATU mempunyai Peta Jalan sebagaimana tersebut dalam Lampiran II;
- Ketiga : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong sebagaimana Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :
- a. **PENGARAH**

Memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan Langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata Kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.
 - b. **PENANGGUNG JAWAB**

Bertanggung jawab terhadap tata Kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.
 - c. **PELAKSANA**
 1. **Ketua**

Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;
 2. **Sekretaris**

Memberikan dukungan teknis dan administrative kepada Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;
 3. **Manajer Kinerja**

Mengkoordinasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan;
 4. **Koordinator Sub Tim**

Menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian Kegiatan Sub Tim serta melaporkan hasil kepada Ketua Tim Pelaksana Kesekretariatan;

5. Sub Tim

a) Sub Tim Perencanaan Kinerja

1) Memastikan bahwa :

(a) Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/Rencana Kerja telah tersusun dan memuat :

- (1) Visi, Misi dan Program;
- (2) Tujuan yang berorientasi hasil, indicator kinerja tujuan dan target;
- (3) Sasaran yang berorientasi hasil, indicator kinerja sasaran, dan target tahunan; serta
- (4) Indikator Kinerja Utama (IKU)

(b) Indikator Kinerja :

- (1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal, baik indicator kinerja level I maupun level II;
- (2) Indikator Kinerja eselon I telah selaras dengan IKU;
- (3) Indikator Kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan
- (4) Ditetapkan dengan keputusan pimpinan unit organisasi.

(c) Dokumen Kontrak Kinerja memuat :

(1) Perjanjian Kinerja (PK) :

- i. Tersusun dan selaras dengandokumen Renstra dan PK atasannya;
- ii. Memuat target kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan
- iii. Dilengkapi dengan matriks cascading untuk pedoman penyusunan PK Level dibawahnya.

(2) Peta Strategi;

(3) Rincian target IKU secara bulanan/triwulan/semester/tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU;

- (4) Matriks cascading kinerja organisasi level 1 sampai dengan Level 2;
 - (5) Pohon Kinerja level 1 sampai dengan Level 2;
 - (6) Inisiatif strategi/rencana aksi atas PK.
- 2) Memastikan bahwa rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian Kegiatan;
 - 3) Memastikan seluruh sasaran strategis, indikator kinerja, target, dan rencana aksi diinput kedalam system aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - 4) Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- b) Sub Tim Pengukuran Kinerja
- 1) Menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - 2) Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
 - 3) Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam system aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - 4) Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- c) Sub Tim Pelaporan Kinerja
- 1) Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Capaian Kinerja (LCK) dan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/ tahunan);
 - 2) Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;

- 3) Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - 4) Memastikan LKj yang disusun disampaikan tepat waktu dan diunggah ke dalam *website* resmi; dan
 - 5) Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- d) Sub Tim Evaluasi Kinerja
- 1) Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - 2) Menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kinerja selanjutnya;
 - 3) Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan pada unit kerja di masing-masing sesuai ketentuan;
 - 4) Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan; dan
 - 5) Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- e) Sub Tim Verifikasi Kinerja
- 1) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
 - 2) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
 - 3) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
 - 4) Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi *online*; dan

5) Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

- Keempat** : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA, Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dapat melibatkan narasumber/pakar/praktisi/tenaga ahli/konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan ketentuan;
- Kelima** : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana Diktum KEDUA, Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong bertanggung jawab dan menyampaikan laporan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong melalui Sekretaris Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;
- Keenam** : Masa kerja Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong sebagaimana dimaksud Diktum KESATU terhitung mulai sejak berlakunya Keputusan Direktur ini sampai dengan 31 Desember 2023;
- Ketujuh** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Direktur ini dibebankan kepada Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun Anggaran 2023;
- Kedelapan** : Keputusan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Sorong Pada
Tanggal, 30 Januari 2024
Direktur Politeknik KP Sorong



Daniel Heintje Ndahawali
NIP. 19720717 200212 1 003

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
DI LINGKUNGAN POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
TAHUN 2024**

A. Pengarah

Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong

B. Penanggung Jawab

NO	NAMA / JABATAN	BIDANG
1	Kadarusman, S.Pi., DEA., M.Sc., Ph.D Wakil Direktur I	Tata Kelola Bidang Pendidikan, Bidang Riset Kelautan, Perikanan dan Pengabdian Masyarakat
2	Amir M. Suruwaky, S.Pi., M.Si Wakil Direktur II	Tata Kelola Kinerja Manajerial
3	Dr. Handayani, S.Pi., M.Si Wakil Direktur III	Tata Kelola Bidang Ketarunaan dan Alumni

C. Tim Pelaksana Kesekretariatan

NO	NAMA / JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Saharuddin, S.Sos., M.A.P Kasub Bagian Administrasi Umum	Ketua
2	Korneles Edison Huwae, A.Md., S.Pi Pengembangan Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	Sekretaris
Sub Tim Perencanaan Kinerja		
1	Hendra Poltak, SE., M.S.A Asisten Ahli	Koordinator
2	Riswan, A.Md., S.Pi Pengelola Pengadaan B/J Pertama	Anggota

Sub Tim Pengukuran dan Pelaporan Kinerja		
1	Firdaus Dabamona, A.Md., ST Pranata Keuangan APBN Mahir	Koordinator
2	Goan Ganny A. Supit, A.Md., S.Pi Pengelola Data	Anggota
Sub Tim Evaluasi Kinerja		
1	Ristiani, S.Pi Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	Koordinator
2	Noer Hafsa Yulianty Fakaubu, S.Pi Arsiparis Ahli Pertama	Anggota
Sub Tim Verifikasi Kinerja		
1	Muh. Kasim, M.Si Asisten Ahli	Koordinator
2	Yani Nurita Purnawanti, MT Asisten Ahli	Anggota
3	Abdul Ghofir, A.Md., S.Pi Asisten Ahli	Anggota

Direktur Politeknik KP Sorong,



Daniel Heintje Ndahawali
NIP. 19720717 200212 1 003

Lampiran 5 Link Data dukung Capaian Kinerja Tahun 2024

https://drive.google.com/drive/folders/1DoRkozouKIFB9gQuH2WwZ3tN7yLOHcmB?usp=drive_link